



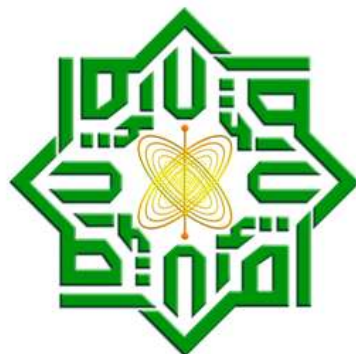
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES*, VOLATILITAS ARUS KAS,
VOLATILITAS PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERSISTENSI LABA**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**



UIN SUSKA RIAU

AWANDA LESTARI

11870321310

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H / 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES*, VOLATILITAS ARUS KAS,
VOLATILITAS PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERSISTENSI LABA**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

AWANDA LESTARI

11870321310

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H / 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Awanda Lestari
 NIM : 11870321310
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
 Judul : Pengaruh *Book Tax Differences*, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)
 Tanggal Ujian : 8 Juni 2022

Disetujui Oleh
 Pembimbing

HJ. Elisanovi, SE, MM. Ak, CA
NIP.19680823 201411 2 001

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Jurusan
 Akuntansi S1



Dr. HJ. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Awanda Lestari

NIM : 11870321310

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jurusan : Akuntansi S1

Judul : Pengaruh *Book Tax Differences*, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Tanggal Ujian : 8 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA

Sekretaris
Hafkaneri, SE, MSA, Ak, CA

Anggota
Lutawati, SE, MBA

Anggota
Sofia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Awanda Lestari
 Nomor : 11870321310
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Jaya 1 Oktober 1999
 Jurusan : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh *Book Tax Differences*, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan



Awanda Lestari
 11870321310



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES*, VOLATILITAS ARUS KAS, VOLATILITAS PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

**Oleh :
Awanda Lestari**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris apakah *book tax differences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba. Karena laporan keuangan merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai gambaran kinerja ekonomi dan keuangan perusahaan bagi pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Para pemakai laporan keuangan sering terpusat perhatiannya pada perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi dan dapat persisten, atau laba yang berkesinambungan, lebih permanen dan tidak bersifat sementara. Peneliti meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi persistensi labadiantaranya dipengaruhi oleh *book tax differences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan. Pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdafatr di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah populasi sebanyak 53 perusahaan dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakann alat bantu program E-Views. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Book tax differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: *Book Tax Differences*, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Ukuran Perusahaan, Persistensi Laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam untuk umat sepanjang masa, nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dengan segenap pengorbanan, sehingga beliau berhasil mengantarkan umat manusia ke kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini dan mengantarkan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag Rektor UIN Suska Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarin, SE, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua Program Studi Akuntansi Ibu Faiza Muklis SE, M.Si dan sekretaris jurusan ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA serta staf jurusan akuntansi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibunda Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta memberikan kemudahan selama penulisan skripsi.
5. Ayahanda Dr. Dony Martias, SE, MM selaku pembimbing akademik (PA) yang telah banyak memberikan nasehat dalam menjalani proses perkuliahan.
6. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis dimasa yang akan datang.
7. Keluarga tercinta yaitu ayahanda Helmi dan ibunda Hanibah yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih bapak dan ibu atas doa, restu dan ridho nya.
8. Suami saya yang sangat saya cintai yaitu Muhammad Iswandi yang telah memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih suami tercinta atas doa restu dan ridho nya.
9. Adik saya satu-satunya yaitu Mas Ratu yang selalu membantu saya dan yang selalu baik terhadap saya. Yang selalu mengantar dan menjemput saya saat ingin pergi ataupun pulang kampung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teman-teman yang paling baik selalu membantu dan selalu ada Sri Devi, Haura Putri Salsabila, Mamluatul Hikmah, SE. suatu harapan yang membuat saya sampai pada target yang telah saya cita-citakan yaitu mendapatkan gelar Sarjana.

Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan bias menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 April 2022
Penulis,

AWANDA LESTARI
NIM:11870321310

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Teori Agensi (<i>Theory Agency</i>)	13
2.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	14
2.3 <i>Book Tax Differences</i>	15
2.4 Volatilitas Arus Kas	21
2.5 Volatilitas Penjualan	23
2.6 Ukuran Perusahaan	25
2.7 Persistensi Laba.....	26
2.8 Persistensi Laba Menurut Perspektif Islam.....	28
2.9 Penelitian Terdahulu	30
3.11 Hipotesis Penelitian.....	38
3.11.2 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba	40
3.11.3 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba	41
3.11.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Populasi dan Sampel	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

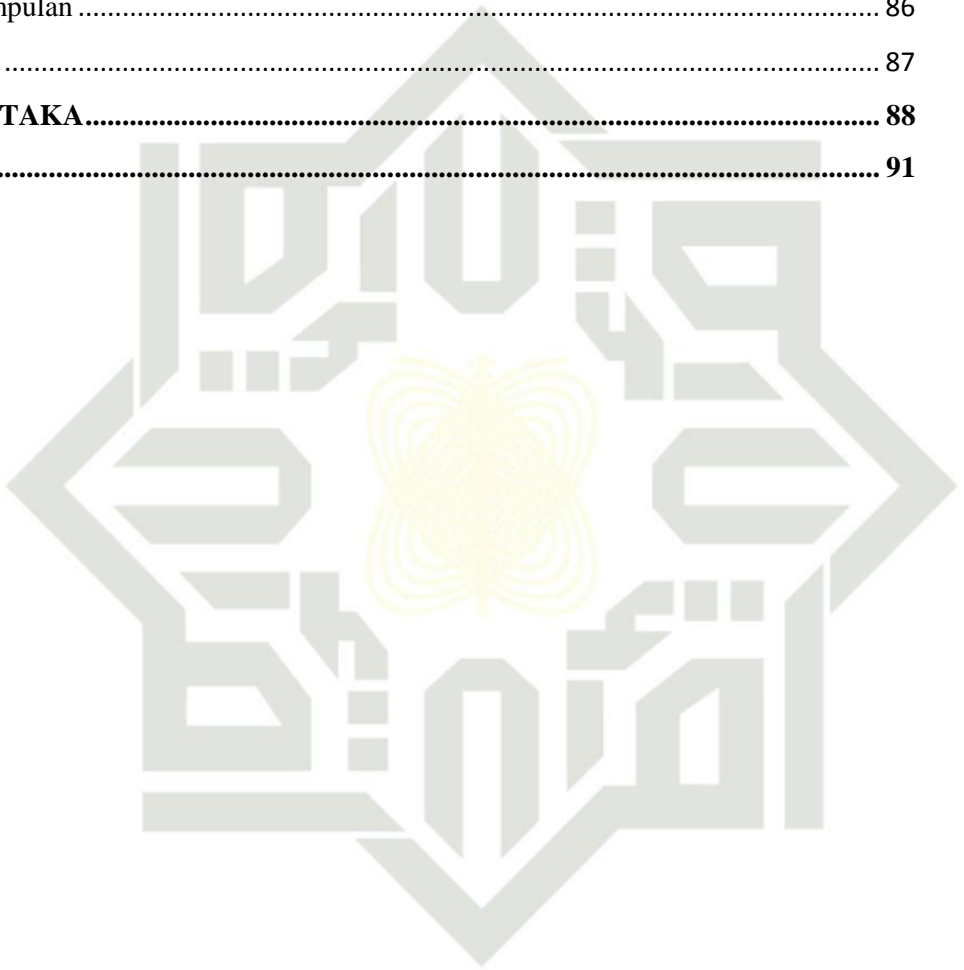
3.3 Metode dan Pengumpulan Data	48
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	48
3.4.1 Variabel Dependen	49
3.4.2 Variabel Independen	49
3.5 Metode Analisis Data	53
3.5.1 Statistik Deskriptif	53
1). Uji Normalitas	54
2). Uji Multikolonieritas	54
3). Uji Autokorelasi	55
4). Uji Heterokedastisitas	56
5). Uji Spesifik Model	59
3.5.4 Uji Hipotesis	60
BAB IV PEMBAHASAN	63
4.1 Hasil Penelitian	63
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	64
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	65
4.3 Analisis Data	67
4.3.1 Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	67
4.4 Uji Asumsi Klasik	72
4.4.1 Uji Normalitas	72
4.4.2 Uji Multikolienaritas	73
4.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	74
4.4.4 Hasil Uji Autokorelasi	75
4.5 Analisis Regresi Data Panel	75
4.6 Pengujian Hipotesis	77
4.6.1 Uji t	77
4.6.2 Uji koefisien determinasi (R-Square)	79
4.7 Pembahasan	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.1 Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba	79
4.7.1.1 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba	81
4.7.1.2 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba	82
4.7.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba	84
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	91



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

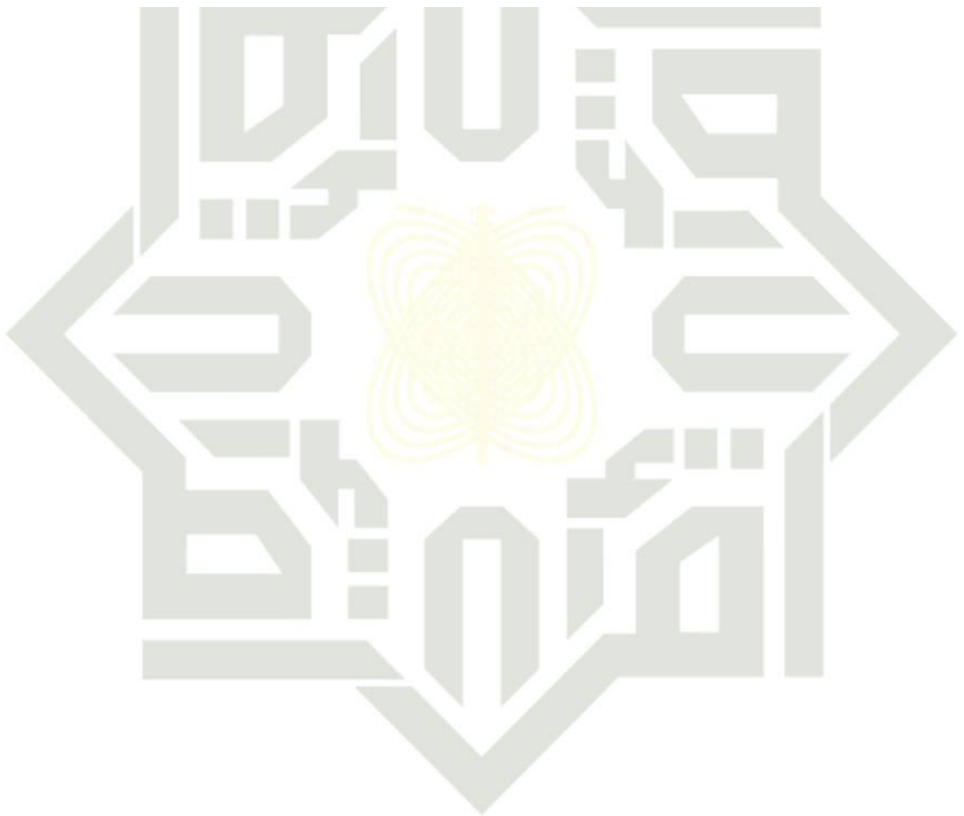
Tabel 1.1 Lapran Laba / Rugi Perusahaan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Penentuan Sampel	47
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	48
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 3.4 Durbin Watson	57
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel CEM	72
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel FEM	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	73
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel REM	74
Tabel 4.6 Uji Hausman	75
Tabel 4.7 Uji Langrange Multiplier	76
Tabel 4.8 Multikolonieritas	77
Tabel 4.9 Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.10 Autokorelasi	79
Tabel 4.11 Hasil Regresi Model Terpilih REM	79

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	77



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya perkembangan pasar modal di Inonesia saat ini, dan dibuktikan dengan dominannya pihak swasta dalam melakukan pembiayaan pembangunan ekonomi. Pihak swasta tersebut dikenal dengan istilah investor, investor adalah orang, perorangan atau lembaga yang melakukan suatu penanaman modal dengan mengharapkan pengembalian dimasa mendatang. Berdasarkan laporan keuangan para investor dapat mengevaluasi dan memprediksi kinerja perusahaan (Nuraini, 2014).

Laporan keuangan merupakan sebuah wujud pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Sedangkan laporan keuangan itu sendiri merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti penilaian kinerja manajemen, penentu kompensasi manajemen, pemberian deviden kepada pemegang saham dan lain sebagainya.

Dalam laporan keuangan bagian yang sangat penting yaitu laba, laba merupakan komponen laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Dapat dikatakan baik dan tidak hal tersebut yang membuat laba menjadi perhatian penting bagi *stackholder*. Yang mencerminkan kondisi perusahaan yang baik. Dengan laba perusahaan

dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas perusahaan dan dapat melakukan berbagai pengembangan demi kemajuan usahanya (Fajri, 2012).

Perusahaan yang pertumbuhannya baik terlihat dari besarnya nilai laba yang di peroleh. Laba merupakan elemen yang menjadi pusat perhatian utama oleh para pemakai laporan keuangan. Angka laba diharapkan dapat mempresentasikan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efesiensi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi dan neraca. Laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laba memiliki peran yang sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal maupun eksternal perusahaan menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan.

Persistensi laba menjadi bagian yang penting bagi para pengguna laporan keuangan, terlebih bagi mereka yang mengharapkan persistensi laba yang tinggi. Salah satu komponen dari kualitas laba adalah persistensi laba. Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa depan (*expected future earning*) yang di implikasi oleh laba akuntansi tahun berjalan (Septavita, 2016). Persistensi laba ini menjadi isu yang penting karena pihak investor mempunyai kepentingan pada kinerja manajemen mendatang yang tercermin pada laba yang akan datang. Persistensi laba adalah laba tahun berjalan yang dicerminkan dari laba akuntansi yang diharapkan dimasa mendatang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Septavita 2016). Persistensi laba dalam perusahaan mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Persistensi laba diharapkan dapat menunjukkan prediksi masa depan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Septavita pada tahun 2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Septavita yaitu peneliti mengganti dua variabel independen yaitu volatilitas arus kas dan volatilitas penjualan dan mengurangi variabel independen yaitu tingkat hutang dan arus kas operasi dan sampel yang saya ambil dari tahun 2016-2020. Hasil dari penelitian Septavita (2016) menunjukkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas perbedaan temporer, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan variabel perbedaan permanentidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

Motivasi peneliti melakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengkaji mengenai laba terutama tingkat persistensinya, karena laba adalah hal yang utama yang menjadi perhatian *stakeholders* untuk mengambil keputusan ekonomi. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh *book tax differences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Peneliti sebelumnya telah banyak yang meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba. Faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu, besaran akrual, arus kas operasi, arus kas akrual, ukuran perusahaan, tingkat hutang, *book tax differences*, kepemilikan mayoritas, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, keandalan akrual, kepemilikan

manajerial dan *good corporate governance* (Andi 2019). Ditemukan hasil yang tidak sejalan dan tidak konsisten yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan persistensi laba tersebut. Dan peneliti ingin mengetahui pengaruh dari *book tax differences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Karena volatilitas arus kas dan volatilitas penjualan dapat memberikan hasil yang lebih nyata karena bila volatilitas arus kas berfluktuasi tajam maka persistensi laba akan semakin rendah dan volatilitas penjualan pula bila tingkat penyimpangannya yang lebih besar maka akan menimbulkan persistensi laba yang rendah (Septavita 2016).

Pada penelitian ini menggunakan sektor aneka industri dengan alasan pertama, karena sektor ini merupakan sektor yang jarang diteliti kedua sektor ini memproduksi atau menjual produk yang menjadi kebutuhan masyarakat banyak seperti menjual kendaraan mobil dan motor, spare part kendaraan, sepatu, bahan pakaian dan sebagainya. Selain itu alasan memilih sektor ini karena sektor aneka industri mengalami penurunan. Harga saham sektor aneka industri tentunya berfluktuasi .pada awal tahun 2019 sektor aneka industri mengalami kenaikan hanya sebesar 0,85% <https://investasi.kontan.co.id>. kenaikan sektor ini merupakan kenaikan yang terendah dibandingkan sektor yang lainnya. Namun pada bulan April 2019 sektor aneka industri mengalami pelemahan sebesar 1,56% yang mana penurunannya paling besar jika dibandingkan dengan sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lainnya. Dengan adanya penurunan nilai perusahaan sehingga kedepannya perusahaan dapat memperbaiki nilai perusahaannya agar meningkat.

Penulis akan menjelaskan beberapa fenomena yang terjadi di beberapa perusahaan manufaktur aneka industri seperti PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), PT Pan Brother Tbk (PBRX) dan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).

Tabel 1.1
Laba Bersih/Rugi Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri
Dari Tahun 2017-2020

(Dalam jutaan rupiah)

No	Nama perusahaan	Laba bersih			
		2017	2018	2019	2020
1	PT Astra internasional Tbk (ASSI)	29.137.000	34.995.000	34.054.000	21.741.000
2	PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	720.638	828.281	822.042	684.268
3	PT Pan Brothers Tbk (PBRX)	148.034	297.802	338.489	365,438
4	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	3.241.186	3.306.399	3.402.616	3.627.632

Sumber: www.idx.co.id

Laba bersih Astra Internasional Tbk (ASII) meturun 25,56% pada tahun 2020. ASII mengalami penurunan pendapatan dan laba bersih yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan laba disebabkan oleh pendapatan yang mengalami penurunan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan ASII memperoleh pendapatan sebesar Rp 175,05 triliun atau menyusut 26,19% dari periode yang sama tahun 2019 yaitu Rp 237,17 triliun.

<https://investasi.kontan.co.id>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) mengalami penurunan laba di tahun 2020. Emiten komponen otomotif membukukan penjualan bersih yaitu sebesar Rp 3,23 triliun. Pendapatan tersebut jika diukur tahun sebelumnya maka tahun 2020 pendapatan SMSM mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 17,83% di tahun 2019 pendapatan SMSM mencapai 3,93 triliun. <https://investasi.kontan.co.id>

PT Pan Brothers Tbk (PBRX) mencatat pertumbuhan laba pada awal tahun 2019 sebesar 39,01% menjadi 15,82 juta di kuartal ketiga tahun 2019. Sebelumnya PBRX hanya memperoleh laba US\$ 11,17 juta pada periode 2018. <https://investasi.kontan.co.id>

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) sepanjang tahun 2019 memperoleh kinerja yang positif dengan memperoleh penjualan sebesar 22,63 triliun, mengalami kenaikan 7,4% dari tahun sebelumnya yaitu KLBF hanya memperoleh penjualan sebesar 21,07 triliun. <https://investasi.kontan.co.id>

Jadi persisten atau tidak persisten disebabkan oleh beberapa faktor yaitu *cash flow volatility and magnitude accruals, cash flow component and accruals* dan siklus operasi serta volalitas penjualan (Septavita, 2016), persistensi laba juga dipengaruhi oleh *book tax differences*.

Persistensi laba berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambar dalam laba perusahaan. Persisten laba yang tinggi terefleksi pada laba yang dapat berkesinambungan untuk suatu periode yang lama. Menurut Schipper (2004) persistensi laba berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwujudkan dalam laba perusahaan yang di peroleh dalam tahun berjalan. Laba yang persisten jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena umum dan beberapa fenomena di perusahaan PT Astra Internasional Tbk (ASII), PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), PT Pan Brother Tbk (PBRX) dan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Dapat disimpulkan bahwa penurunan penjualan disebabkan oleh menurunnya daya beli konsumen yang di pengaruhi oleh melambatnya tingkat pertumbuhan ekonomi. Selain itu terdapat pula faktor penyebab penjualan menurun diantaranya melemahnya nilai rupiah terhadap dolar AS dan adanya pengaruh suku bunga. Melemahnya mata uang rupiah mengakibatkan harga bahan material menjadi naik, dikarenakan bahan material yang digunakan dalam pengolahan banyak yang masih menggunakan bahan material impor (Indrayani, 2021).

Selain itu kenaikan kurs menyebabkan beban gaji karyawan dan beban operasi naik. Dikarenakan adanya kenaikan-kenaikan tersebut maka mengakibatkan harga barang naik , naiknya harga barang mengakibatkan daya beli konsumen melemah atau menurun sehingga penjualan suatu perusahaan mengalami penurunan dan bila penjualan menurun maka pendapatan yang sedikit yang tidak dapat menutupi beban-beban dan biaya-biaya perusahaan maka suatu perusahaan bisa mengalami kerugian.<https://market.bisnis.co.id>

Menurut Harrison (2012:106) Laba fiskal adalah wajib pajak badan identik dengan laba kena pajak, tetapi untuk wajib pajak perseorangan, dari laba fiskal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjadi laba kena pajak harus dikurangi terlebih dahulu dengan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan terjadinya perbedaan perhitungan laba (rugi) perusahaan. Perbedaan itulah yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara laba fiskal dan laba akuntansi (*book tax differences*) dalam analisis perpajakan (Resmi, 2017:369).

Tetapi dalam penelitian ini, penulis meleliti *book tax difference*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan. Volatilitas merupakan ukuran arus kas yang dapat naik dan turun dengan cepat. Arus kas dalam periode jangka pendek adalah prediktor arus kas yang lebih baik dibandingkan dengan laba atas arus kas. Volatilitas arus kas adalah derajat penyebaran arus kas atau indeks penyebaran distribusi arus kas perusahaan. Untuk mengukur kualitas laba dibutuhkan informasi arus kas yang stabil, dan dalam artian mempunyai volatilitas kecil. Jika arus kas berfruktusi tajam maka sangatlah sulit untuk memprediksi arus kas dimasa yang akan datang (Dechow dan Dichev dalam Septavita, 2016).

Volatilitas penjualan merupakan suatu tingkat fluktuasi dari penjualan. Seperti diketahui, penjualan merupakan salah satu bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Penjualan merupakan unsur utama dalam laporan laba rugi dan disajikan pada bagian atas dari laporan, dimana sesudahnya akan dikurangkan dengan berbagai biaya untuk mendapatkan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya penjualan yang diperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan menentukan tingkat perolehan laba perusahaan tersebut. Jika penjualan mempengaruhi laba, maka secara langsung tingkat naik turunnya (volatilitas) penjualan juga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan labanya.

Ukuran Perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang Nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi finansial yang lebih stabil (Indrayani, 2021). Ukuran perusahaan yang tercermin pada kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran untuk menilai perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan biasanya diukur berdasarkan total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva (Dewi dan Putri 2015). Semakin besarnya suatu perusahaan, maka diharapkan pula pertumbuhan laba yang tinggi. Pertumbuhan laba yang tinggi juga akan mempengaruhi persistensi laba dan kesinambungan perusahaan dalam menarik calon investor yang akan dicurigai sebagai praktik modifikasi laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul, **“Pengaruh *Book Tax Difference*, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).**



1.3 Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *box tax differences* terhadap persistensi laba tahun 2016-2020.
2. Menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh volatilitas arus kas terhadap persistensi laba tahun 2016-2020.
3. Menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba tahun 2016-2020.
4. Menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba tahun 2016-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan setelah mengetahui hasil penelitian ini maka perusahaan dapat mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi laba sehingga membuat laba tidak persisten maka perusahaan dapat memperbaiki komponen-komponen penyebab hal-hal yang mempengaruhi laba. Dan apabila perusahaan mampu mempertahankan laba sehingga persisten maka manfaatnya dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaanya.
2. Bagi Akademik yaitu mengembangkan materi pelajaran, mendukung pengabdian masyarakat, dan meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas teori-teori yang digunakan sebagai dasar penulisan proposal mengenai *teory agency*, teori sinyal persistensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba, *book tax differences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, meliputi: populasi dan prosedur penulisan sampel, jenis dan sumber data, definisi dan operasi variabel, serta metode analitis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskriptif data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi. Didalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta sasaran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi (*Theory Agency*)

Menurut (Yustika, 2013:81) Teori Keagenan adalah kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomi dan manajer yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Teori agensi diandalkan setidaknya memiliki dua pelaku yang berhubungan, yakni prinsipal (*principal*) dan agen (*agent*). Prinsip adalah pihak yang memperkerjakan agen untuk melaksanakan pekerjaan atau layanan yang diinginkan oleh principal. Sedangkan agen adalah pihak manajemen atau direksi perusahaan yang mendapatkan mandate hak mengelola perusahaan dari pihak principal.

Konflik *eksplisit* dan *implisit* dapat timbul akibat adanya kepentingan yang berbeda anatar agen dan principal yang tercermin dalam laporan keuangan. *Book tax differences* dapat mengidentifikasi adanya manajemen laba dalam meningkatkan laba. Apabila angka laba yang dilaporkan dapat diduga oleh publik sebagai hasil dari perekayasaan, maka angka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas laba yang rendah dan disebut kurang persisten. Suatu perusahaan, konflik kepentingan antara principal dan agen juga bias disebabkan oleh adanya aliran kas (*excess cash flow*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Jogyanto (2017:47) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *signal* baik (*good news*) atau *signal* buruk (*bad news*). Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi sangat berkaitan erat, dimana teori asimetri berpendapat bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak memiliki informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan.

Teori sinyal merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan. Teori sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatic yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya akan dapat mempengaruhi naik dan turunnya harga sekuritas dari perusahaan dan emiten yang melukan pengumuman.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Book Tax Differences

Menurut undang-undang nomor 16 tahun 2009 yang merupakan uu perubahan keempat dengan ketentuan dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat sebesar-besarnya.

Pajak berfungsi sebagai fungsi anggaran dan fungsi mengatur. Fungsi anggaran adalah fungsi pajak sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Pajak memberikan kontribusi terbesar dalam hal menerima pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan fungsi mengatur yaitu pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah adalah dibidang ekonomi dan sosial.

Contohnya yaitu:

- a. Pajak yang tinggi dikenakan terhadap minuman keras untuk mengurangi konsumsi minuman keras.
- b. Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang-barang mewah untuk mengurangi gaya hidup konsumtif. (Resmi 2019:33).

Book tax differences adalah perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Laba komersial adalah besarnya laba yang disusun sesuai dengan sistem serta prosedur pembukuan yang wajar yang diakui dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standard Akuntansi Indonesia (SAK). Laba bersih komersial dihitung oleh wajib pajak tanpa atau dapat memperhatikan ketentuan perpajakan yang berkaitan langsung dengan sistem atau prosedur yang terkait. Sedangkan laba fiskal adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha atau pekerjaan wajib pajak selama satu tahun pajak, yang disusun dari pembukuan wajib pajak sesuai dengan praturan perundang-undangan perpajakan dengan prinsip akuntansi Indonesia. Praturan perpajakan di indoneesia mengharuskan menghitung laba fiskal berdasarkan metode akuntansi yang menjadi dasar penghitungan laba akuntansi yaitu metode akrual (Resmi 2019:152)

Rekonsiliasi fiskal adalah penyesuaian terhadap laporan keuangan komersial berdasarkan praturan perpajakan di Indonesia. Rekonsiliasi fiskal dilakukan pada akhir periode pembukuan yang menyebabkan terjadinya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan tersebut disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengfukuran yang berbeda antara standard akuntansi dan praturan perpajakan. Penyebab perbedaan laporan fiskal dengan komersial adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan prinsip akuntansi
2. Perbedaan metode dan prosedur akuntansi
3. Perbedaan perlakuan dan penghasilan biaya

Perbedaan anatara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa perbedaan yaitu perbedaan tetap atau permanen dan perbedaan waktu yaitu temporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perbedaan Permanen/tetap

Perbedaan tetap terjadi apabila terdapat transaksi yang diakui oleh wajib pajak sebagai penghasilan atau sebagai biaya sesuai akuntansi secara komersial, tetapi berdasarkan peraturan perpajakan, transaksi yang dimaksud bukan merupakan penghasilan atau bukan merupakan bagian dari biaya. Perbedaan tetap mengakibatkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda (secara tetap) dengan penghasilan (laba) kena pajak menurut fiskal (Resmi, 2019:173).

Contoh perbedaan tetapnya adalah:

- a. Penghasilan yang pajaknya bersifat final. Seperti bunga bank, deviden, sewa tanah dan bangunan, dan penghasilan lain sebagaimana diatur dalam pasal 4 ayat (2) UU PPh
- b. Penghasilan yang tak termasuk objek pajak, seperti deviden, yang diterima oleh Pt, koperasi, BUMN/BUMD, bunga ang diterima oleh perusahaan reksa dana, dang penghasilan lain sebagaimana diatur dalam pasal 4 ayat (3) UU PPh.
- c. Biaya/pengeluaran yang tidak diperbolehkan sebagai penghasilan bruto, seperti pembayaran imbalan bntuk natura, sumbangan,biaya/pengeluaran untuk kepentingan pribadi pemilik, cadangan atau atau pemupukan dana cadangan, pajak penghasilan, dan biaya atau pengurangan lain yang tidak diperbolehkan menurut fiskal sesuai pasal 9 ayat (1) UU PPh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perbedaan Temporer/waktu

Perbedaan temporer terjadi karena adanya perbedaan pengakuan besarnya waktu secara akuntansi komersial dibandingkan dengan secara fiskal misalnya dalam hal:

- a. Waktu pengakuan manfaat dari aktiva yang akan dilakukan penyusutan atau amortisasi, contohnya: dalam ketentuan fiskal harta berwujud termasuk non bangunan kelompok 1 memiliki masa manfaat 4 tahun, sedangkan menurut akuntansi komersial ditaksir mempunyai umur ekonomis 5 tahun.
- b. Waktu diperolehnya penghasilan, contoh: sewa, bunga dan uang muka menurut akuntansi komersial ditangguhkan mengacu pada periodenya sedangkan secara fiskal diakui pada saat realisasi penerimaan uang.
- c. Waktu diakuinya biaya, contoh: taksiran biaya garansi atau jaminan produk, menurut akuntansi komersial diakui dalam periode berjalan, sedangkan menurut ketentuan fiskal diakui pada saat pembayaran.

Menurut (Waluyo, 2014:233), perbedaan temporer dimaksudkan sebagai perbedaan antara pengenaan pajak dari suatu asset atau liabilitas dengan nilai tercatat pada asset atau liabilitas yang berakibat pada perubahan laba fiskal periode mendatang. Sedangkan perbedaan permanen timbul sebagai akibat adanya perbedaan pengakuan beban dan pendapatan antara pelaporan komersial dan pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan permanen tidak boleh dimasukkan kedalam laporan laba rugi karena berdasarkan aturan perpajakan bukan merupakan penghasilan, sedangkan perbedaan temporer boleh diakui, karena boleh diakui sehingga harus dilakukan rekonsiliasi fiskal untuk mengetahui laba fiskal perusahaan. Perbedaan temporer yang timbul, tercermin dalam laporan keuangan sebagai pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diatur dalam PSAK nomor 46 tentang akuntansi pajak penghasilan. Pengakuan pajak tangguhan bias membawa akibat terhadap berkurangnya laba bersih jika ada pengakuan beban pajak tangguhan. Sebaiknya juga bias berdampak terhadap berkurangnya rugi bersih jika ada pengakuan manfaat pajak tangguhan. (Sulistiowati 2011: 228).

Book tax differences dapat mempengaruhi persistensi laba karena adanya perbedaan perhitungan laba menurut standard akuntansi dan ketentuan perpajakan akan menimbulkan selisih yang dapat menambah atau mengurangi laba dimasa yang akan datang.

Dalam PSAK No. 46 tentang pajak penghasilan juga mengatur mengenai pengakuan asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan. Dimana beberapa hal ini yang akan menyebabkan terjadinya perbedaan anatara laporan keuangan fiskal dan laporan keuangan komersial diantaranya sebagai berikut:

- a. Perbedaan temporer kena pajak

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari

1. Pengakuan awal goodwill atau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengakuan awal asset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

- b. Perbedaan temporer dapat dikurangkan .

Asset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba yang dimaksud, kecuali jika asset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

1. Bukan merupakan kombinasi bisnis
2. Pada saat transaksi, dampaknya tidak akan mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).

- c. Beban pajak

Dan untuk beban pajak terkait dengan laba rugi dari aktivitas normal disajikan tersendiri dari laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun rumus Book Tax Differences adalah sebagai berikut:

$$\text{Book Tax Differences} = \frac{\text{Biaya (Manfaat) Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Rianto dan Dewi, (2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Volatilitas Arus Kas

Standard Akuntansi Keuangan No.2 Tahun 2014 menyatakan bahwa laporan arus kas selama periode tertentu dan di klasifikasikan menurut aktiva operasi, investasi, dan pembiayaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016,). Aliran kas adalah arus masuk dan arus keluar pada kas atau setara kas. Laporan aliran kas menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada kas dan setara kas. Kas terdiri atas saldo kas yang berupa uang tunai (uang kartal dan uang giral) dan rekening giro di bank. Setara kas adalah investasi sekural yang sifatnya sangat likuit, berjangka pendek (kurang dari tiga bulan) dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Termasuk dalam klasifikasi setara kas, antara lain deposito berjangka, sertifikat deposito, sertifikat Bank Indonesia, sekuritas utang pemerintah, surat utang obligasi pemerintah yang berjangka waktu kurang dari tiga bulan atau kurang dari sejak tanggal perolehannya.

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas, hasil dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Didalam PSAK No 2 tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang arus kas suatu entitas yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Tujuan pelaporan arus kas menurut Keiso (2017:257) untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas entitas selama satu periode.

Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan informasi tentang kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan entitas tersebut atau dasar kas. Karena itu laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari periode kegiatan operasi, investasi serta pembiayaan perusahaan selama satu periode dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama satu periode (Yuniarsih, 2018:43). Laporan arus kas melaporkan:

1. Kas yang mempengaruhi operasi selama satu periode tertentu.
2. Transaksi investasi.
3. Transaksi pembiayaan.
4. Kenaikan dan penurunan kas selama satu periode.

Kegunaan laporan aliran kas adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi tentang aliran kas yang akan membantu para pemodal dan kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan aliran kas bersih yang positif dan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyediakan informasi yang akan membantu para pemakai laporan keuangan untuk mengetahui alasan-alasan tentang perbedaan antara laba bersih atau laba akuntansi dengan laba tunainya.
3. Menyediakan informasi yang akan membantu para pemakai laporan keuangan untuk menentukan efek dari transaksi-transaksi investasi kas serta pendapatannya terhadap posisi keuangan perusahaan.
4. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian aliran kas masa depan serta meneliti kecermatan taksiran aliran kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya.
5. Memberikan informasi yang tidak secara eksplisit dilaporkan dalam laporan keuangan lain serta membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan kredit dan investasi (Yuniarsih, 2018:49).

Adapun rumus yang digunakan untuk volatilitas arus kas sebagai berikut:

$$\text{Volatilitas Arus kas} = \frac{\sigma \text{ (CFO)}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Asma:2013

1.5 Volatilitas Penjualan

Penjualan tunai adalah penjualan barang dimana uangnya langsung diterima pada saat harga telah disepakati antara penjualan dan pembelian dan pembeli serta barang bias dibawa langsung. Penjualan adalah bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam meghasilkan laba. Volatilitas penjualan yang rendah akan menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

datang (Septavita 2016). Namun jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka persistensi laba tersebut akan rendah, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan (*noise*). Berdasarkan teory sinyal Ross (1977), variabel volatilitas penjualan dapat memberikan informasi kepada pihak investor mengenai banyaknya penjualan dalam satu periode. Jika informasi volatilitas penjualan pada perusahaan terjadi perubahanyang sangat signifikan setiap periodenya, maka hal ini dapat di indikasi bahwa terjadi kesalahan estimasi pada nilai penjualan yang sebenarnya.

Volatilitas penjualan mengidentifikasi fluktuasi lingkungan operasi dan kecendrungan yang besar penggunaan perkiraan dan estimasi, menyebabkan kesalahan estimasi yang besar sehingga menyebabkan persistensi laba yang rendah. Faktor volatilitas penjualan merupakan salah satu faktor penentu persistensi laba karena jika tingkat penyimpangannya yang lebih besar akan menimbulkan persistensi laba yang rendah.

Penjualan adalah bagian terpenting dari siklus operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Volatilitas yang rendah dari penjualan akan menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Informasi dari kegiatan penjualan tentu sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Volatilitas penjualan yang tinggi selama beberapa periode harus dipertanyakan, karena hal ini menunjukkan adanya gangguan dan masalah pada informasi penjualan. Dalam kondisi perekonomian yang stabil, dimana tidak ada pemicu seperti krisis ekonomi dan sebagainya, maka seharusnya tingkat volatilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penjualan akan rendah. Volatilitas penjualan dapat menjadi indikasi fluktuasi lingkungan operasi, dan kecendrungan perusahaan menggunakan perkiraan dan estimasi, (Kusuma dan Sadjiarto, 2014).

Semakin tidak stabil penjualan yang ditunjukkan melalui tingginya volatilitas penjualan, maka semakin rendah persistensi laba. Sebaliknya, semakin rendah volatilitas penjualan maka semakin persisten laba perusahaan, (Kusuma dan Sadjiarto, 2014).

Adapun Rumus Volatilitas Penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Volatilitas Penjualan} = \frac{\sigma \text{ Penjualan tahun } t}{\text{Total Aktiva } t}$$

Sumber: Sabila (2018)

1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Bringham dan Houton (2015) ukuran perusahaan sendiri merupakan nilai rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung. Dalam hal ini, penjualan lebih besar dari biaya variabel dan tetap dengan biaya-biaya tersebut dapat menghasilkan jumlah laba dan profit sebelum pajak yang banyak. Sebaliknya, perusahaan mengalami kerugian jika penjualan berada dibawah total biaya variabel dan biaya tetap.

Menurut Jogiyanto (2013) ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan suatu skala yang dapat dibagi perusahaan menurut berbagai cara yaitu seperti (total aktiva, log size, nilai pasar saham, penjualan dan lain-lain).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

17

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Keiso (2017:662) dia mengartikan ukuran dapat ditentukan dari besar tidaknya asset yang dikelola oleh perusahaan. Pengertian asset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan mengalir ke entitas.

Adapun rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Sumber: Jogyanto (2013)

1.2 Persistensi Laba

FASB Statement mendefinisikan accounting atau laba akuntansi sebagai pertumbuhan dalam ekuitas (*net asset*) dari suatu entitas selama satu periode tertentu yang mengakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal dari pemilik. Tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan, sehingga dalam memfasilitasi tujuan tersebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan adalah laba akuntansi. Sehingga laba akuntansi yang diharapkan tidak hanya tinggi namun juga harus persistensi. Laba juga merupakan salah satu komponen yang sering kali menjadi perhatian bagi pemegang saham dan calon investor. Hal ini dikarenakan laba merupakan salah satu komponen terpenting yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan. Salah satu komponen kualitas laba adalah persistensi laba, persistensi laba itu sendiri menurut Rianto (2012:151) persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba, laba yang berkualitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan laba yang berkesinambungan menunjukkan kondisi yang stabil dan tidak berfluktuasi disetiap periodenya

Cara untuk mengetahui persistensi laba adalah dengan menanyakan apakah informasi berguna dalam menguji tingkat kemungkinan pendapatan berulang yaitu potensi keberlanjutan laba perusahaan yakni sebagai berikut:

1. Unsur spesifik laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait apa yang berguna dalam memahami keberlanjutan laba perusahaan.
2. Ketika mengidentifikasi item-item yang tidak bias atau tidak berulang untuk pengungkapan, apakah dianggap sama-sama penting baik, pada saat rugi maupun untung.
3. Sejauh mana waktu transaksi dikelola agar terjadi pada periode yang dilaporkan. Bagaimana kepentingan pengelolaan waktu tersebut mempengaruhi nilai prediktif dari hasil yang dilaporkan.

Persistensi laba ini menjadi isu yang penting karena pihak investor mempunyai kepentingan pada kinerja manajemen. Hal tersebut dikarenakan besaran laba merupakan salah satu sumber informasi utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja dan pembuatan kontrak. Jika laba perusahaan tidak persisten maka pihak investor akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dan juga dapat menimbulkan kecenderungan investor salah dalam mengambil keputusan investasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus Persistensi Laba adalah sebagai berikut:

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak } t+1}{\text{Rata-rata total Aset}}$$

Sumber: Septavita, Nurul (2016)

2.8 Persistensi Laba Menurut Perspektif Islam

Salah satu tujuan dari berdagang adalah untuk meraih laba yang merupakan perminan dari pertumbuhan harta. Laba muncul dari proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam aksi dagang dan moneter. Didalam surah Al-Baqarah ayat 16 dijelaskan mengenai arti laba yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya:”mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaannya dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” (Al-Baqarah:16).

Dalam tafsir an-Nasafi terkait ayat di atas dikatakan bahwa laba itu adalah kelebihan dari modal pokok dan perdagangan itu adalah pekerjaan pedagang. Pedagang adalah orang yang membeli dan menjual untuk mencari laba adanya susunan kalimat “membeli kesesatan dengan menyebutkan laba dan dagangan serta mereka tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan mereka, seperti perdagangan yang selalu merasakan keuntungan dan kerugian dalam dagangannya. Tujuan para pedagang ialah menyelamatkan modal pokok dan meraih laba. Sementara itu orang-orang yang dicontohkan dalam ayat diatas menyia-nyiakan semua itu, yaitu modal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utama mereka adalah *al-huda* (petunjuk), tetapi petunjuk itu tidak tersisa pada mereka karena danya *dhalalah* (penyelewengan) atau kesesatan dan tujuan-tujuan duniawi. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. A-Jum'ah ayat 10, yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “apabila telah ditunakainshalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingat Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Berdasarkan ayat diatas dapat dilihat bahwa allah swt memerintahkan manusia untuk bertebaran dimuka bumi mencari rizki Allah SWT setelah melaksanakan kewajiban kita sebagai manusia dan diperintahkan kepada kita agar selalu mengingat Allah agar apa yang kita lakukan kita tidak membuat orang lain merasa dirugikan.

Ayat ini menjelaskan bahwa mencari rezeki atau keuntungan adalah hal yang tidak dilarang perusahaan untuk mengoprasionalakan perusahaan juga senantiasa mencari keuntungan atau laba. Ayat diatas dapat dijadikan acuan untuk mencari rezeki dan karunia Allah dengan cara baik dan bukan dengan cara merugikan orang lain.

Selain ayat Al-Quran terdapat beberapa hadist yang menjelaskan tentang laba, salah satu hadist tersebut adalah:

Artinya: “seorang mukmin bagaikan seorang pedagang; dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang



mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (HR Bukhari dan Muslim).

Syahatah (2001), menjelaskan bahwa dari hadist diatas diketahui bahwa laba merupakan bagian yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai denganketerangan tentang laba dalam bahasa Arab maupun Al-Qur'an, yaitu penambahan (kelebihan) dari modal pokok. Syahatah (2001), menjelaskan bahwa terdapat beberapa aturan tentang laba dalam konsep islam yaitu:

1. Adanya harta (uang yang di khususkan untuk perdagangan).
2. Mengoprasikan modal tersebut secara interaktif dengan dasar unsur-unsurlain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
3. Mempromosikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
4. Sehatnya modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.

1.2 Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian tentunya seseorang melakukan penelitian atas dasar penelitian-penelitian terdahulu dan kemudian seorang peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai apa yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, untuk itu peneliti melampirkan penelitian-penelitian terdahulu di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1	Nurul Septavita (2016)	Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)	Variabel Independen: X ₁ : Book Tax Differences X ₂ : Arus Kas Operasi X ₃ : Tingkat Hutang X ₄ : Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Y: Persistensi Laba	Secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas perbedaan temporer, arus operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan variabel perbedaan permanen tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
2	Erwin Nahdi Saputra, norita, Vaya Juliana Dillak (2017)	Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba	Variabel Independen: X ₁ : Book Tax Differences X ₂ : Aliran kas Operasi Variabel Dependen: Y: Persistensi	1. Book Tax Differences berpengaruh terhadap persistensi laba. 2. Aliran kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Laba	
3	Dodi Andi dan Angelina Setiawan (2018)	Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba	Variabel independen: X_1 : Volatilitas Arus Kas X_2 : volatilitas Penjualan X_3 : Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Variabel Dependen: Y : Persistensi Laba	1. Volatilitas arus kas berpengaruh negative terhadap persistensi laba. 2. Volatilitas penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba 3. Perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh negative terhadap persistensi laba.
4	Aldi Ardian, Henro Lukman dan Henny (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan property dan real estate		1. Total akrual berpengaruh terhadap persistensi laba 2. Tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba 3. Volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				persistensi laba.
5	Ainun Uswatun Khasanah dan jasman (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba	Variabel independen: X ₁ : volatilitas arus kas X ₂ : volatilitas penjualan X ₃ : siklus operasi X ₄ : tingkat hutang X ₅ : ukuran perusahaan X ₆ : perbedaan Buku Pajak Variabel Dependen: Y: Persistensi laba	1. Volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan perbedaan temporer berbeda mempengaruhi persistensi laba. 2. Siklus operasi dan permanen berbeda tidak berpengaruh terhadap persistensi laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Yunita (2020)	Pengaruh Aliran Kas dan Persediaan laba Akuntansi Dengan Laba fiskal Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: X_1 : Total Akrua X_2 : Tingkat Hutang X_3 : Volatilitas Arus Kas Variabel dependen: Y : Persistensi Laba	1. Aliran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba sebesar-0,415 dengan signifikansi sebesar 0,681. 2. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba sebesar 11,510 dengan signifikansi 0,000. Aliran kas dan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal secara bersama-sama berpengaruh terhadap signifikan terhadap persistensi laba sebesar 66,978 dengan signifikansi 0,000.
7	Ratnasari	Pengaruh Book	Variabel	Secara parsial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Astaria (2020)	<i>Tax Difference</i> , Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan dan Besaran AkruaI Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)	independen: X ₁ : <i>Book Tax Difference</i> X ₂ : Volatilitas Arus Kas X ₃ : Volatilitas Penjualan X ₄ : Besaran AkruaI Variabel dependen: Y: Persistensi Laba	bahwa: 1. <i>Book Tax Differences</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. 2. Volatilitas arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. 3. Volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba 4. Besaran akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Secara simultan bahwa: <i>Book tax differences</i> , volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan
----------------	---	---	---



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				besaran akrual tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap persistensi laba dengan R^2 sebesar 6%.
8	Mega Indriani dan Heinrych Wilson Napitupuluh (2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba	Variabel independen: X ₁ : Arus kas operasi X ₂ : tingkat hutang X ₃ : ukuran perusahaan Variabel dependen: Y: Persistensi laba	Secara simultan arus kas operasi dan tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
9	Aprilia Dwi Saptani dan Zaki Fakhroni (2020)	Pengaruh volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba	Variabel independen: X ₁ : Volatilitas penjualan X ₂ : Volatilitas arus kas X ₃ : Hutang Variabel dependen:	1. Volatilitas penjualan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap persistensi laba 2. Volatilitas arus kas dan hutang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Y: Persistensi Laba	berpengaruh positif namun namun tidak signifikan terhadap persistensi laba.
--	--	---------------------	---

Sumber: Penelitian Terdahulu

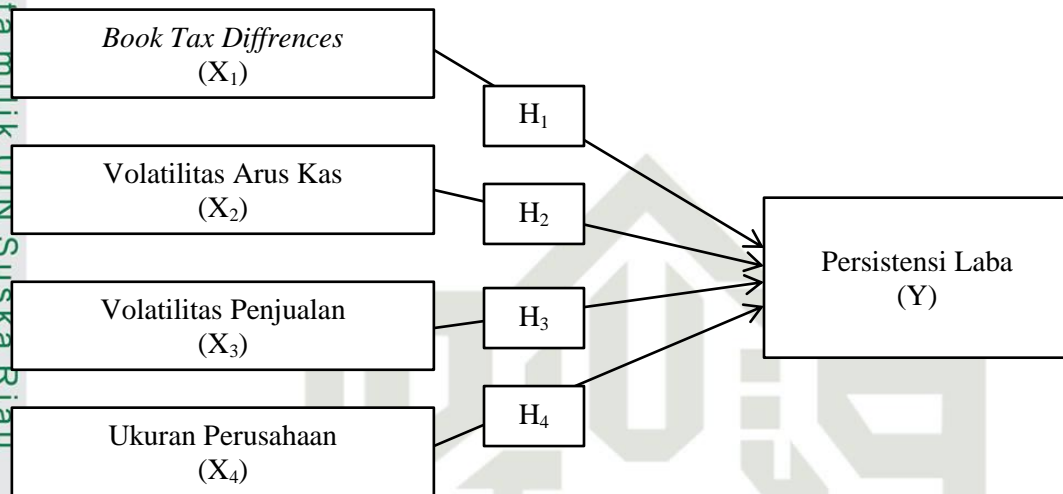
2.10 Model Penelitian

Adapun penelitian ini terdapat empat hipotesis. Dimana hipotesis yang terdapat pada penelitian ini yaitu menjelaskan tentang pengaruh *book tax diffrences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Berdasarkan hipotesis tersebut, maka kerangkka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

→ Uji t (Pengujian Parsial)

Sumber: Penulis, 2022

3.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2018:99). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.1 Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba

Perbedaan pencatatan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan yang berlaku menyebabkan adanya perbedaan laba menurut akuntansi dan laba menurut fisikal (*book tax differences*). Karena hal yang mendasari adalah tidak semua pencatatan dalam akuntansi di perbolehkan dalam peraturan undang-undang perpajakan yang menyebabkan dilakukan koreksi fiskal sehingga mengakibatkan adanya perbedaan laba antara laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan laba tersebut berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Laba dapat dikatakan persisten jika laba dapat mencerminkan keberlangsungan laba dimasa yang akan datang dan apabila laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang. Tidak hanya di masa depan laba sebelum tahun berjalan di harapkan selalu persisten.

Menurut Azzahra Salsabila S, Dudi Pratomo, Annisa Nurbaiti (2016) menjelaskan bahwa perbedaan temporer terjadi karena pengakuan beban yang terpulihkannya dalam periode jangka pendek tidak menangkap dampak *transitory* dari perbedaan temporer tersebut. Akibat dari perbedaan metode pengakuan maka banyaknya pengurangan biaya dalam perhitungan laba menurut akuntansi dan laba fiskal yang seharusnya dimasukkan tetapi dilakukan pengurangan tentunya akan membuat laba bertambah besar dan persisten pun akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan temporer berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wijayanti (2006), Wiryandari dan Yulianti (2008) memperoleh hasil yang sama bahwa perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

$H_1 = \text{Book tax differences}$ di duga berpengaruh terhadap persisitensi laba.

3.11.2 Pengaruh Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba

Salah satu kegunaan informasi arus kas menurut PSAK No. 2 paragraf 03 adalah meningkatkan daya banding kinerja operasiberbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksidan peristiwa yang sama (IAI, 2010). Kemampuan arus kas untuk meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi ini merupakan salah satu alasan digunakannya arus kas sebagai sumber informasi oleh investor selain informasi laba.

Nilai yang terdapat pada arus kas pada suatu periode menggambarkan nilai laba dalam metode kas (*cash basis*). Data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik di bandingkan denngan akuntansi karena arus kas relative lebih sulit untuk dapat dimanipulasi. Manipulasi akuntansi biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama dengan tujuan untuk menampilkan laba yang di inginkan.

Untuk mengukur persistensi laba dibutuhkan informasi arus kas yang stabil, yaitu yang mempunyai volatilitas yang kecil. Jika arus kas berfluktuasi tajam maka sangatlah sulit untuk memprediksi arus kas di masa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang. Volatilitas yang tinggi menunjukkan persistensi laba yang rendah, karena informasi arus kas saat ini sulit untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang.

Volatilitas arus kas mengindikasikan adanya ketidak pastian tinggi dalam lingkungan operasi di tunjukkan oleh volatilitas arus kas yang tinggi. Jika arus kas berfluktuasi tajam maka persistensi laba akan semakin rendah. Arus kas berfluktuasi tajam dapat menyebabkan laba perusahaan menjadi tidak stabil atau terganggu sehingga kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan juga menjadi rendah (Nina, dkk, 2014). Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang di buat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Volatilitas Arus kas di duga berpengaruh terhadap persistensi laba.

3.11.3 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba

Volatilitas penjualan yang rendah akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang. Namun jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka persistensi laba tersebut akan rendah. Karena laba yang di hasilkan akan mengandung banyak gangguan (*noise*). Volatilitas penjualan mengindikasikan fluktuasi lingkungan operasi dan kecendrungan yang besar penggunaan perkiraan dan estimasi, menyebabkan kesalahan estimasi yang besar sehingga menyebabkan persistensi laba yang rendah. Faktor volatilitas penjualan merupakan salah satu faktor penentu persistensi laba karena jika tingkat penyimpangannya yang lebih besar akan menimbulkan persistensi laba yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Kusuma dan Sadjiarto (2014) menunjukkan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini disebabkan nilai akun penjualan dalam laporan laba rugi sangat kecil jumlahnya dibandingkan akun lainnya (misalnya, dari pendapatan dan lain-lain) sehingga penjualan yang sedikit tersebut tidak mengganggu keberlangsungan laba dan persistensi labapun tetap meningkat. Besar kecilnya penjualan yang diperoleh perusahaan tersebut. Jika penjualan mempengaruhi laba, maka secara langsung tingkat naik turunnya (volatilitas) penjualan juga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan labanya (Nina, dkk, 2014). Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian di atas maka penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₃: Volatilitas penjualan diduga berpengaruh terhadap Persistensi laba

3.11.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai nilai yang menunjukkan besar kecilnya lingkup atau luas suatu perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya. Ukuran perusahaan dapat dimanfaatkan oleh investor untuk dapat menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Besarnya ukuran perusahaan dapat ditunjukkan dengan total penjualan, total aktiva, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan proksi total aktiva yang merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan kepada pihak eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayoritas investor mempercayakan investasinya pada perusahaan besar karena diyaini mampu untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan melalui berbagai upaya peningkatan kinerja perusahaan (Dewi & Putri 2015). Perusahaan yang memiliki skala besar juga lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil karena jaminan berupa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan besar bernilai lebih besar. Selain itu juga para investor juga meyakini bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan skala besar juga relative lebih besar, sehingga *akun return* yang diperoleh pun lebih besar. Pertumbuhan laba yang tinggi akan mempengaruhi persistensi laba dan meningkatkan daya tarik investor karena kemampuan perusahaan yang dinilai baik.

Nurocham dan solikhah (2015) menyatakan bahwa perusahaan skala besar yang telah mencapai tahap kedewasaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relative stabil dan dinilai lebih mampu memperoleh laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang stabil diyakini memiliki tingkat kepastian yang tinggi dalam menghasilkan laba dan sebaliknya pada perusahaan kecil adanya kemungkinan laba yang diperoleh cenderung belum stabil sehingga tingkat kepastian labanya lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika ukuran perusahaan semakin besar, maka akan meningkatkan sifat prediktabilitas dari laba yang akan diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan persistensi laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Putri (2015) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Dalam penelitian tersebut Dewi dan Putri (2015) menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin baik perusahaan untuk melakukan *tax planning* dan mengatur keuangan perusahaan. Penelitian lain yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba dilakukan oleh Septavita (2016). Sesuai dengan uraian beberapa penelitian terdahulu diatas maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H_4 = Ukuran perusahaan di duga berpengaruh terhadap persistensi laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Tentang populasi, Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 menyatakan bahwa “ *Population is the total of element about which we wish to make some inference..A population element is the subject on wich the measurement is being taken. It is the unit of study*”. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Sampel dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan dalam sampel ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling dimana berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terseut. Bila populasi besar, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu metode penyampaian dengan berdasarkan kriteria tertentu yakni:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2020.
4. Perusahaan yang mempublikasikan beban manfaat pajak tangguhan 2016-2020.

Dari beberapa kriteria di atas maka penentuan sampel yang dapat dijadikan sebagai sampel yaitu pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

	Kriteria	Jumlah
	Jumlah perusahaan manufaktur sektor aneka industry	53
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2016-2020.	(10)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di bursa efek Indonesia selama periode 2016-2020.	(10)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2016-2020.	(19)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan beban (manfaat) pajak tangguhan 2016-2020.	0
Jumlah Sampel Penelitian		14
Jumlah Tahun Observasi		4
Jumlah Data Penelitian		56

Sumber: Data olahan penulis (2022)

Dari hasil metode purposive sampling dengan beberapa kriteria dan telah di temukan berapa jumlah perusahaan yang akan di teliti, maka berikut di lampirkan daftar perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	INDS	Indospring Tbk
4	INDR	Indorama Synthetics Tbk
5	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
6	INDR	Indorama Synthetics Tbk
7	PBRX	Pan Brothers Tbk
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
10	SRIL	Star Petrochem Tbk
11	STAR	Sri Rejeki Isman Tbk
12	TRIS	Trisula Internasional Tbk
13	JECC	Jembo Calbe Company Tbk
14	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber: www.idx.co.id 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dimaksud dengan data sekunder. Data sekunder merupakan salah satu data yang bermanfaat untuk membantu peneliti memahami masalah yang akan diteliti. Data sekunder merupakan data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang di akses melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.3 Metode dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Cara pengumpulan data dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literature, artikel, jurnal maupun media tulis yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Dimana persistensi laba yang menjadi variabel dependen sedangkan *book tax differences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan yang menjadi variabel independen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terkait) adalah variabel yang nilai-nilainya tergantung atau terikat oleh nilai-nilai variabel lain atau variabel yang tergantung (*depend on*) kepada variabel lain (Zulganef dalam Sari 2017). Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1.1 Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan salah satu alat ukur kualitas laba dimana laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persisten cenderung stabil atau tidak berfluktuasi tajam pada setiap periodenya. Persistensi laba dapat ukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persistensi Laba} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak } t+1}{\text{Rata-rata total Aset}}$$

Sumber: Septavita Nurul (2016)

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, pengaruh yang berkaitan oleh variabel independen biasanya bersifat positif ataupun negative (Sari, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

3.4.2.1 Book Tax Differences

Book tax differences adalah perbedaan besaran laba akuntansi dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Laba komersial adalah laba besarnya laba yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di susun sesuai dengan system prosedur pembukuan yang diakui oleh Santandar Akunatnsi Indonesia (SAK). Laba bersih komersial dihitung oleh wajib pajak tanpa atau dapat memperhatikan ketentuan-ketentuan perpajakan yang berkaitan dengan system yang terkait. Penyebab perbedaan yang terjadi antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak dapat dikategorikan menjadi perbedaan permanen dan perbedaan temporer.

Adapun rumus untuk menghitung *book tax differences* adalah sebagai berikut:

$$\text{Book Tax Differences} = \frac{\text{Biaya (Manfaat) Pajak tangguhan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Rianto dan Dewil, (2019)

3.4.2.2 Volatilitas Arus Kas

Nina (2014:) rumus perhitungan volatilitas arus kas adalah standard deviasi aliran kas operasi dibagi dengan total aktiva. Dalam pannelitian ini, peneliti memfokuskan pada arus kas operasi. Untuk mengukur volatilitas arus kas dalam penelitian ini. Peneliti membandingkan standard deviasi aliran kas operasi perusahaan pada tahun berjalan dengan total aktiva perusahaan tersebut pada tahun berjalan.

Adapun rumus yang digunakan untuk volatilitas arus kas sebagai berikut:

$$\text{Volatilitas Arus kas} = \frac{\sigma \text{ (CFO)}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Asma (2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2.3 Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat fluktuasi atau pergerakan penjualan. Volatilitas penjualan mengindikasikan suatu volatilitas lingkungan operasi dan penyimpangan yang lebih besar aproksimasi dan estimasi dan berkorespondensi dengan kesalahan estimasi yang lebih besar dan kualitas akrual yang rendah.

Penjualan merupakan proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi. Melalui pertukaran antara informasi dan kepentingan. Jadi konsep penjualan adalah cara untuk mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang telah ditawarkan.

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan volatilitas penjualan sebagai berikut:

$$\text{Volatilitas Penjualan} = \frac{\sigma \text{ Penjualan tahun } t}{\text{Total Aktiva } t}$$

Sumber: Sabila (2018)

3.4.2.4 Ukuran Perusahaan

Berbagai keputusan keuangan sering sekali akan mempertimbangkan ukuran perusahaan-perusahaan. Dalam ini biasanya ukuran perusahaan muncul sebagai variabel penjelas. Proksi size biasanya adalah total asset perusahaan. Karena asset



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dapat sangat besar nilainya, dan untuk menghindari ‘bias skala’ maka besaran asset perlu di ‘kompres’.

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \ln (\text{Total Aset})$$

Sumber : (Jogiyanto, 2017)

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Persistensi laba (Y)	Persistensi laba merupakan laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba dan laba tahun berjalan yang dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak } t+1}{\text{Rata-rata total Aset}}$ <p>Sumber: (Septavita, Nurul 2016)</p>	Rasio
2	Book Tax Differences (X ₁)	<i>Book tax differences</i> adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan lama penghasilan kena pajak atau laba fiskal.	$\frac{\text{Biaya (Manfaat) Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Rianto dan Dewi, 2019)</p>	Rasio
3	Volatilitas Arus Kas (X ₂)	Volatilitas arus kas adalah standard deviasi aliran kas operasi dibagi dengan total aktiva.	$\frac{\sigma (\text{CFO})}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Sumber: (Asma, 2013)</p>	Rasio
4	Volatilitas Penjualan (X ₃)	Volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan.	$\frac{\sigma \text{ penjualan tahun } t}{\text{Total Aktiva } t}$ <p>Sumber: (Sabila, 2018)</p>	Rasio
5	Ukuran	Ukuran perusahaan	$\ln (\text{Total Aset})$	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta	Perusahaan (X ₄)	merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang Nampak dalam nilai total aktiva perusahaan.	Sumber: (Jogiyanto, 2017)	Rasio
-----------	------------------------------	---	---------------------------	-------

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2018:206), Analisis data suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap-tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan suatu masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan *Eviews*.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali 2018:9).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unibeased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinar Leat-bera* (JB). Deteksi dengan melihat jargue-bera yang merupakan asimtosis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary leaset square*) uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

H_0 : Data residual terdistribusi normal, bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

H_1 : Data residual tidak terdistribusi normal, bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Jika angka probabilitas $\geq 5\%$ berarti H_0 diterima, berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya bila angka probabilitas $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak yang artinya data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisiensi korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW-test), uji Langrange Multiplier (LM test). Namun pada uji LM test digunakan untuk sampel besar diatas 100 observasi.

Jika nilai Durbin-Watson (untuk jumlah sampel dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan) maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan dengan Durbin-Watson dapat dilihat pada table berikut.

UIN SUSKA RIAU



Tabel 3.4

Penentuan Autokorelasi menggunakan Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Menurut Ghazali (2018:107) model regresi yang baik adalah terbebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan Durbin-Watson dalam mendeteksi autokorelasi. Dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi apabila signifikansi Durbin-Watson tidak signifikan (lebih besar dari 0,05).

4). Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Pemilihan Model Data Panel

1. Model Data Panel

a. Model Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antara perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. Model Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersip diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Pada model *Random Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Spesifik Model

a. Chow Test

Uji *chow* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Jika nilai *p-value cross section chi square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Hausman Test

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Langrangge Multiplier (LM) Test



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaliknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sejumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-squares*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*Cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarto, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Persistensi Laba
 β_0 : Konstanta
 $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien
 X_{1it} : *Book Tax Differences*
 X_{2it} : Volatilitas Arus Kas
 X_{3it} : Volatilitas Penjualan
 X_{4it} : Ukuran Perusahaan
 E : Error Term

2. Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determin (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *book tax differences*, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book tax differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa besar *book tax differences* dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan, karena penghasilan dan biaya yang memperoleh penyesuaian dalam rekonsiliasi fiskal, berpengaruh terhadap persistensi laba.
2. Volatilitas arus kas tidak signifikan terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar atau kecilnya volatilitas arus kas tidak mempengaruhi persistensi laba perusahaan, karena volatilitas arus kas yang besar atau kecil tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
3. Volatilitas penjualan tidak signifikan terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar atau kecilnya volatilitas arus kas tidak mempengaruhi persistensi laba perusahaan, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

volatilitas penjualan yang besar atau kecil tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

4. Ukuran Perusahaan tidak signifikan terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi persistensi laba perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dapat meningkatkan persistensi laba dengan meningkatkan *book tax diffrences*.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu manufaktur sektor aneka industry yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model dan indicator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2018. Bandung: Cordoba
- Andi, D. Mia, A.S. 2019. Pengaruh volatilitas Arus kas, volatilitas Penjualan, dan Peredaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 2(1), Seri B
- Ardian, Aldi. Hendro Lukman. Henny. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan property dan real estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. 1(1).
- Asma, t. N. 2013. Pengaruh Aliran Kas dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*. 1(1) seri E. Universitas Negeri Padang.
- Astria, Ratnasari. 2020. Pengaruh *Book Tax Differences*, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan dan Besaran Akrual Studi Empiris Perusahaan manufaktur property yang terdaftar di BEI. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.
- Azzahra. S. S. Dudi, P. dan Annisa N. 2016. Pengaruh Book tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, XX (02), 314-329.
- Brigham dan Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Selemba Empat
- Dewi, N.P.L. Putri, I.G.A. . A. D. 2015. Pengaruh Book Tax Differences, Arus Operasi, Arus Kas Akrual dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 244-260
- Dwi, Aprilia, Saptiani. Zaki Fakhroni. 2020. Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus kas, dan Hutang Terhadap Persistensi laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 12(1).
- Fatri.Mayangsari. 2012. Pengaruh Perbedaan Laba Pajak Terhadap Manajemen Laba dan Persistensi Laba. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. 12(1).
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harrison Jr., Walter T et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS* edisi ke delapan jilid 1: Jakarta Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2016. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2 Laporan Arus Kas. <http://e-commerce.iaiglobal.or.id>
- Indrayani. Endiana dan Prasmesti. 2021. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Akuntansi Lingkungan , leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*. 3(1)
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi* ed 11. Yogyakarta BPFE
- Keiso, Weigandt Warfield. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Acoounting, IFRS* Jakarta. Selemba Empat
- Kusuma, B., & Sadjarto, R. A. 2014. Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Journal Tax & Accounting Review*.
- Nina. 2014. Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrual, dan Financial leverage Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 3(2)
- Nuraini.Purwanto.2014. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Diponogoro*. 0 (606-618).
- Nurochman, A. dan Badingatus, S. 2015. Pengaruh good Corporate Governance, Tingkat Hutag dan Ukuran perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Accounting Analysis Journal*. 4(4)
- Rasmi, Siti. 2019. *Administrasi Fiskal (Perpajakan)*. Jakarta. Selemba Empat
- Rianto. Dwi Novi Murtiani.2019. Pengaruh *book tx differences* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1(1)
- Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Sabilila, Rizki Farah. Eidine Evana. Ratna Septiyanti. 2018. Analisis Pengaruh Arus kas Operasi, Leverage, dan ukuran perusahaan Terhadap Persistensi laba. *Journal Dimensi Management and Publik Sektor*. 2(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Septavita, Nurul., Azwir Nasir., Elfi Ilham. 2016. Pengaruh *book Tax Differences*, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal JOM Fekon.* 3 (1).

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Uswatun, Ainun, Khasanah. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba. *JRB-Jurnal Riset Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 3 (1).

Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Selemba Empat

Yuniarsih, Nia. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Surabaya. CV. Jakad Publishing

Yustika, Ahmad Erani. 2013. *Ekonomi Kelembagaan Paradigma Teori dan Kebijakan*. Jakarta Erlangga

<https://investasi.kontan.co.id>

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Tabulasi Pemilihan Sampel
Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

N0	Kode Saham	IPO	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Sampel
1	ASSI	04/04/1990	√	√	√	√	√
2	AUTO	15/06/1998	√	√	√	√	√
3	BOLT	07/07/2015	√	√	—	—	—
4	BRAM	05/09/1990	√	√	—	—	—
5	GDYR	01/12/1980	√	√	—	—	—
6	GJTL	08/05/1990	√	√	—	—	—
7	IMAS	15/09/1993	√	√	—	—	—
8	INDS	10/08/1990	√	√	√	√	√
9	LPIN	05/02/1990	√	√	√	√	√
10	MASA	09/06/1991	√	√	—	—	—
11	NIPS	24/07/1991	√	—	—	—	—
12	PRAS	12/07/1990	√	√	—	—	—
13	SMSM	09/09/1996	√	√	√	√	√
14	ARGO	07/01/1991	√	—	—	—	—
15	BELL	03/10/2017	√	√	—	—	—
16	CNTX	22/05/1979	√	—	—	—	—
17	ERTX	21/08/1990	√	√	—	—	—
18	ESTI	13/10/1992	√	√	—	—	—
19	ADMG	20/10/1993	√	√	—	□	—
20	HDTX	06/06/1990	√	√	—	—	—
21	INDR	03/08/1990	√	√	√	√	√
22	MYTX	10/10/1990	√	√	—	—	—
23	PBRX	16/08/1990	√	√	√	√	√
24	POLU	26/06/2019	—	—	—	—	—
25	POLY	12/03/1991	√	—	—	—	—
26	CNTB	22/05/1979	√	—	—	—	—
27	RICY	22/01/1998	√	√	—	—	□
28	SRIL	17/06/2013	√	√	√	√	√
29	SSTM	20/08/1997	√	√	—	—	—
30	STAR	13/07/2011	√	√	√	√	√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	TFCO	26/02/1980	√	√	—	—	—
32	TRIS	28/06/2012	√	√	√	√	√
33	UCIT	20/12/2019	—	—	—	—	—
34	UNIT	18/04/2002	√	—	—	—	—
35	ZONE	12/12/2018	—	—	—	—	—
36	AMIN	10/08/2015	√	—	—	—	—
37	ARKA	10/07/2019	—	—	—	—	—
38	GMFI	10/10/2017	√	—	—	—	—
39	KPAL	08/06/2018	—	—	—	—	—
40	KRAH	08/11/2018	—	—	—	—	—
41	CCSI	18/06/2019	—	—	—	—	—
42	IKBI	21/01/1991	√	—	—	—	—
43	KBLI	06/07/1992	√	√	—	—	—
44	KBLF	01/06/1992	√	√	√	√	√
45	JECC	18/11/1992	√	√	√	√	√
46	SCCO	20/07/1982	√	√	√	√	√
47	VOKS	20/12/1990	√	√	√	√	√
48	JSKY	28/03/2018	—	—	—	—	—
49	PTSN	08/11/2007	√	—	—	—	—
50	SCNP	07/09/2020	—	—	—	—	—
51	SLIS	07/10/2019	—	—	—	—	—
52	BATA	24/03/1982	√	√	—	—	—
53	BIMA	30/08/1994	√	√	—	—	—
	53		43	33	14	14	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PERSISTENSI LABA
 $PL = (\text{LABA SEBELUM PAJAK } t+1 / \text{RATA-RATA TOTAL ASET})$

O	Perusahaan	Tahun	Laba Seb Pajak	Laba Seb Pajak t+1	Total Aktiva	Rata-Rata Total Aktiva	PL
1	ASII	2016	22,253,000,000,000	29,137,000,000,000	261,855,000,000,000	278,842,500,000,000	0.104493
		2017	29,137,000,000,000	34,995,000,000,000	295,830,000,000,000	320,270,500,000,000	0.109267
		2018	34,995,000,000,000	34,054,000,000,000	344,711,000,000,000	348,334,500,000,000	0.097762
		2019	34,054,000,000,000	21,741,000,000,000	351,958,000,000,000	345,080,500,000,000	0.063003
		2020	21,741,000,000,000		338,203,000,000,000		
2	AUTO	2016	648,907,000,000	711,936,000,000	14,612,274,000,000	14,687,291,500,000	0.048473
		2017	711,936,000,000	861,563,000,000	14,762,309,000,000	15,325,978,500,000	0.056216
		2018	861,563,000,000	1,119,858,000,000	15,889,648,000,000	15,952,678,500,000	0.070199
		2019	1,119,858,000,000	116,071,000,000	16,015,709,000,000	15,597,901,500,000	0.007441
		2020	116,071,000,000		15,180,094,000,000		
3	INDS	2016	60,140,155,829	160,340,854,561	2,477,272,502,538	2,455,944,920,194	0.065287
		2017	160,340,854,561	147,982,768,771	2,434,617,337,849	2,458,477,452,908	0.060193
		2018	147,982,768,771	130,070,871,745	2,482,337,567,967	2,658,380,154,588	0.048929
		2019	130,070,871,745	75,316,440,467	2,834,422,741,208	2,830,341,412,952	0.02661



		2020	75,316,440,467		2,826,260,084,696		
	SMSM	2016	658,208,000,000	720,638,000,000	2,254,740,000,000	2,349,040,500,000	0.30678
		2017	720,638,000,000	828,281,000,000	2,443,341,000,000	2,622,272,000,000	0.315864
		2018	828,281,000,000	822,042,000,000	2,801,203,000,000	2,954,092,000,000	0.278272
		2019	822,042,000,000	684,268,000,000	3,106,981,000,000	3,241,253,500,000	0.211112
		2020	684,268,000,000		3,375,526,000,000		
	INDR	2016	85,987,527,872	154,534,711,698	11,440,114,662,162	11,171,195,612,292	0.013833
		2017	154,534,711,698	1,033,976,171,499	10,902,276,562,422	11,291,228,713,235	0.091573
		2018	1,033,976,171,499	592,138,903,740	11,680,180,864,047	11,073,175,838,039	0.053475
		2019	592,138,903,740	96,136,251,975	10,466,170,812,030	10,612,538,398,590	0.009059
		2020	96,136,251,975		10,758,905,985,150		
6	PBRX	2016	247,051,650,296	148,034,856,090	7,020,614,449,238	3,897,829,911,420	0.037979
		2017	148,034,856,090	297,802,656,762	775,045,373,602	4,583,725,339,874	0.06497
		2018	297,802,656,762	338,489,985,676	8,392,405,306,146	8,768,419,036,067	0.038603
		2019	338,489,985,676	365,438,761,740	9,144,432,765,988	9,453,540,244,477	0.038656
		2020	365,438,761,740		9,762,647,722,965		
	KLBF	2016	3,091,188,460,230	3,241,186,725,992	13,696,417,381,439	15,156,328,398,887	0.21385

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	3,241,186,725,992	3,306,399,669,021	16,616,239,416,335	17,381,222,780,852	0.190228
		2018	3,306,399,669,021	3,402,616,824,533	18,146,206,145,369	19,205,466,503,977	0.177169
		2019	3,402,616,824,533	3,627,632,574,744	20,264,726,862,584	21,414,513,589,979	0.169401
		2020	3,627,632,574,744		22,564,300,317,374		
	SCCO	2016	439,602,100,346	439,602,100,346	2,449,935,491,586	3,232,090,040,646	0.136012
		2017	439,602,100,346	345,230,356,594	4,014,244,589,706	4,089,720,534,282	0.084414
		2018	345,230,356,594	343,024,583,828	4,165,196,478,857	4,282,926,053,502	0.080091
		2019	343,024,583,828	413,405,348,304	4,400,655,628,146	4,072,157,723,432	0.10152
		2020	413,405,348,304		3,743,659,818,718		
	SRIL	2016	892,299,567,574	974,915,392,988	12,800,051,460,940	14,460,458,044,236	0.067419
		2017	974,915,392,988	1,440,797,565,606	16,120,864,627,532	17,946,629,296,548	0.080282
		2018	1,440,797,565,606	1,410,412,588,766	19,772,393,965,563	20,714,420,795,379	0.068088
		2019	1,410,412,588,766	1,432,452,218,580	21,656,447,625,195	23,870,855,218,298	0.060008
		2020	1,432,452,218,580		26,085,262,811,400		
10	STAR	2016	5,929,514,820	4,758,401,598	690,187,353,961	652,446,196,009	0.007293
		2017	4,758,401,598	6,029,776,900	614,705,038,056	615,330,522,383	0.009799
		2018	6,029,776,900	6,769,612,827	615,956,006,710	597,884,581,775	0.011323

		2019	6,769,612,827	5,817,863,143	579,813,156,839	538,685,327,156	0.0108
		2020	5,817,863,143		497,557,497,473		
1	TRIS	2016	47,947,291,257	44,384,663,571	639,701,164,511	592,334,742,249	0.074932
		2017	44,384,663,571	21,043,441,800	544,968,319,987	588,991,300,656	0.035728
		2018	21,043,441,800	63,948,501,122	633,014,281,325	890,130,296,328	0.071842
		2019	63,948,501,122	11,884,360,558	1,147,246,311,331	1,108,093,505,931	0.010725
		2020	11,884,360,558		1,068,940,700,530		
2	JECC	2016	175,425,515,000	111,623,616,000	1,587,210,576,000	1,757,597,964,000	0.063509
		2017	111,623,616,000	122,048,569,000	1,927,985,352,000	2,004,803,172,500	0.060878
		2018	122,048,569,000	144,970,437,000	2,081,620,993,000	1,985,187,421,500	0.073026
		2019	144,970,437,000	21,247,754,000	1,888,753,850,000	1,701,351,495,500	0.012489
		2020	21,247,754,000		1,513,949,141,000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan hak-hak cipta.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA BOOK TAX DIFFERENCES
 BTDD= BIAYA (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN / TOTAL ASET

NO	Perusahaan	Tahun	Pajak Tangguhan	Total Aktiva	BTDD
1	ASII	2016	3,951,000,000,000	261,855,000,000,000	0.0150885
		2017	185,000,000,000	295,830,000,000,000	0.0006254
		2018	123,000,000,000	344,711,000,000,000	0.0003568
		2019	287,000,000,000	351,958,000,000,000	0.0008154
2	AUTO	2016	47,786,000,000	14,612,274,000,000	0.0032703
		2017	25,877,000,000	14,762,309,000,000	0.0017529
		2018	36,705,000,000	15,889,648,000,000	0.0023100
		2019	7,631,000,000	16,015,709,000,000	0.0004765
3	INDS	2016	7,208,230,495	2,477,272,502,538	0.0029097
		2017	16,558,565,336	2,434,617,337,849	0.0068013
		2018	4,302,393,135	2,482,337,567,967	0.0017332
		2019	7,808,720,144	2,834,422,741,208	0.0027550
4	SMSM	2016	653,000,000	2,254,740,000,000	0.0002896
		2017	6,845,000,000	2,443,341,000,000	0.0028015
		2018	7,065,000,000	2,801,203,000,000	0.0025221
		2019	15,076,000,000	3,106,981,000,000	0.0048523
5	INDR	2016	62,147,770,270	11,440,114,662,162	0.0054324
		2017	113,924,817,362	10,902,276,562,422	0.0104496
		2018	68,482,454,037	11,680,180,864,047	0.0058631
		2019	54,842,313,735	10,466,170,812,030	0.0052400
6	PBRX	2016	1,299,851,351	7,020,614,449,238	0.0001851
		2017	11,372,206,682	775,045,373,602	0.0146730
		2018	14,057,050,560	8,392,405,306,146	0.0016750
		2019	37,161,561,179	9,144,432,765,988	0.0040638
7	KLBF	2016	53,454,961,461	13,696,417,381,439	0.0039028
		2017	10,501,799,306	16,616,239,416,335	0.0006320
		2018	12,137,441,060	18,146,206,145,369	0.0006689
		2019	16,370,659,587	20,264,726,862,584	0.0008078
8	SCCO	2016	1,347,879,170	2,449,935,491,586	0.0005502
		2017	7,738,017,551	4,014,244,589,706	0.0019276
		2018	1,439,557,922	4,165,196,478,857	0.0003456
		2019	3,305,333,458	4,400,655,628,146	0.0007511
9	SRIL	2016	16192297297	12,800,051,460,940	0.0012650
		2017	66,679,792,278	16,120,864,627,532	0.0041362

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	17,520,428,277	19,772,393,965,563	0.0008861
		2019	48,267,455,581	21,656,447,625,195	0.0022288
10	STAR	2016	817,439,986	690,187,353,961	0.0011844
		2017	2,236,589,950	614,705,038,056	0.0036385
		2018	251,471,587	615,956,006,710	0.0004083
		2019	290,030,036	579,813,156,839	0.0005002
11	TRIS	2016	4,013,927,954	639,701,164,511	0.0062747
		2017	3,670,894,339	544,968,319,987	0.0067360
		2018	8,551,745,207	633,014,281,325	0.0135096
		2019	490,657,085	1,147,246,311,331	0.0004277
12	JECC	2016	2,933,631,000	1,587,210,576,000	0.0018483
		2017	2,228,114,000	1,927,985,352,000	0.0011557
		2018	1,631,055,000	2,081,620,993,000	0.0007836
		2019	9,512,000	1,888,753,850,000	0.0000050

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA VOLATILITAS ARUS KAS
 $VAK = \sigma \text{ CFO} / \text{TOTAL ASET}$

No	Perusahaan	Tahun	Arus Kas	σ CFO	Total Aktiva	VAK
1	ASII	2016	19,407,000,000,000		261,855,000,000,000	0.015287735
		2017	23,285,000,000,000		295,830,000,000,000	0.013531995
		2018	27,692,000,000,000	4,003,169,952,259	344,711,000,000,000	0.011613119
		2019	19,186,000,000,000		351,958,000,000,000	0.011373999
2	AUTO	2016	1,059,369,000,000		14,612,274,000,000	0.022375514
		2017	394,229,000,000		14,762,309,000,000	0.022148103
		2018	678,469,000,000	326,957,146,003	15,889,648,000,000	0.020576739
		2019	1,072,057,000,000		16,015,709,000,000	0.020414778
3	INDS	2016	193,436,286,326		2,477,272,502,538	0.033670542
		2017	320,252,084,705		2,434,617,337,849	0.034260459
		2018	133,733,784,003	83,411,106,796	2,482,337,567,967	0.033601839
		2019	155,508,121,580		2,834,422,741,208	0.029427899
4	SMSM	2016	582,843,000,000		2,254,740,000,000	0.042603316
		2017	446,032,000,000		2,443,341,000,000	0.039314775
		2018	542,647,000,000	96,059,401,138	2,801,203,000,000	0.034292196
		2019	677,867,000,000		3,106,981,000,000	0.03091728
5	INDR	2016	950,338,810,811		11,440,114,662,162	0.015362097
		2017	969,789,667,928		10,902,276,562,422	0.030919057
		2018	814,695,980,031	175,744,146,916	11,680,180,864,047	0.028859837
		2019	588,331,401,058		10,466,170,812,030	0.032207397
6	PBRX	2016	(484,334,135,135)		7,020,614,449,238	0.018967625
		2017	(290,181,662,380)		775,045,373,602	0.17181495
		2018	(165,187,445,820)	133,164,381,757	8,392,405,306,146	0.015867249
		2019	(268,905,206,780)		9,144,432,765,988	0.014562345
7	KLBF	2016	2,159,833,281,176		13,696,417,381,439	0.02504223



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©		2017	2,008,316,563,066		16,616,239,416,335	0.020641785
8		2018	2,770,775,949,459	342,988,834,889	18,146,206,145,369	0.018901407
		2019	2,502,968,822,391		20,264,726,862,584	0.016925411
	SCCO	2016	522,526,634,709		2,449,935,491,586	0.12083257
		2017	(70,250,625,762)		4,014,244,589,706	0.073745382
		2018	(133,493,168,560)	296,032,001,703	4,165,196,478,857	0.071072758
		2019	142,580,713,420		4,400,655,628,146	0.067269977
9	SRIL	2016	(137,823,461,640)		2,915,635,059,892	0.044884072
		2017	830,585,337,838		12,800,051,460,940	0.050034757
		2018	(389,822,424,994)		16,120,864,627,532	0.039727861
		2019	934,925,023,890	640,447,465,739	19,772,393,965,563	0.032390993
10	STAR	2016	18,199,701,152		21,656,447,625,195	0.029573062
		2017	36,390,716,827		690,187,353,961	0.036690211
		2018	78,783,737,757		614,705,038,056	0.041195563
		2019	30,736,659,689	25,323,119,979	615,956,006,710	0.041111897
11	TRIS	2016	75,582,953,903		579,813,156,839	0.043674621
		2017	13,169,891,854		639,701,164,511	0.020836621
		2018	44,384,663,571		544,968,319,987	0.024458689
		2019	21,043,441,800	13,329,210,655	633,014,281,325	0.02105673
12	JECC	2016	29,015,422,230		1,147,246,311,331	0.011618438
		2017	184,371,203,000		1,587,210,576,000	0.053243183
		2018	85,948,536,000		1,927,985,352,000	0.043832357
		2019	7,444,003,000	84,508,142,749	2,081,620,993,000	0.040597276

TABULASI DATA VOLATILITAS PENJUALAN
 $VAP = \sigma \text{ PENJUALAN} / \text{TOTAL ASET}$

NO	Perusahaan	Tahun	Penjualan	σ Penjualan	Total Aktiva	VP
1	ASII	2016	181,084,000,000,000		261,855,000,000,000	0.1058419
		2017	206,057,000,000,000		295,830,000,000,000	0.0936863
		2018	239,205,000,000,000	27,715,232,574,645	344,711,000,000,000	0.0804014
		2019	237,166,000,000,000		351,958,000,000,000	0.0787459
2	AUTO	2016	12,806,867,000,000		14,612,274,000,000	0.0902569
		2017	13,549,857,000,000		14,762,309,000,000	0.0893396
		2018	15,356,381,000,000	1,318,859,073,887	15,889,648,000,000	0.0830012
		2019	15,444,775,000,000		16,015,709,000,000	0.0823478
3	INDS	2016	1,637,036,790,119		2,477,272,502,538	0.1274080
		2017	1,967,982,902,772		2,434,617,337,849	0.1296403
		2018	2,400,062,227,790	315,624,402,074	2,482,337,567,967	0.1271481
		2019	2,091,491,715,532		2,834,422,741,208	0.1113540
4	SMSM	2016	2,879,876,000,000		2,254,740,000,000	0.2270020
		2017	3,339,962,000,000		2,443,341,000,000	0.2094798
		2018	3,933,353,000,000	511,830,586,604	2,801,203,000,000	0.1827181
		2019	3,935,811,000,000		3,106,981,000,000	0.1647357
5	INDR	2016	9,348,094,121,622		11,440,114,662,162	0.1010704
		2017	10,512,879,193,270		10,902,276,562,422	0.1462341
		2018	12,166,212,039,480	1,156,256,961,018	11,680,180,864,047	0.1364949
		2019	10,663,272,722,166		10,466,170,812,030	0.1523274
6	BRX	2016	6,516,272,418,919		7,020,614,449,238	0.1802339
		2017	7,423,994,092,004		775,045,373,602	1.6326175
		2018	8,860,604,410,323	1,265,352,673,309	8,392,405,306,146	0.1507735
		2019	9,236,866,158,227		9,144,432,765,988	0.1383741
7	BBF	2016	19,374,230,957,505		13,696,417,381,439	0.1019593

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8	CCO	2017	20,182,120,166,616		16,616,239,416,335	0.0840429
		2018	21,074,306,186,027	1,396,476,998,172	18,146,206,145,369	0.0769570
9	SRIL	2019	22,633,476,361,038		20,264,726,862,584	0.0689117
		2016	3,742,637,722,322		2,449,935,491,586	0.3481803
10	STAR	2017	4,440,404,595,541		4,014,244,589,706	0.2124981
		2018	5,160,182,004,111	853,019,244,444	4,165,196,478,857	0.2047969
11	TRIS	2019	5,701,072,391,797		4,400,655,628,146	0.1938391
		2016	9,188,371,486,486		12,800,051,460,940	0.2754529
12	ECC	2017	10,261,854,075,610		16,120,864,627,532	0.2187111
		2018	14,984,973,088,038	3,525,811,858,131	19,772,393,965,563	0.1783199
13	ISLAMIC	2019	16,414,494,953,798		21,656,447,625,195	0.1628066
		2016	129,480,611,941		690,187,353,961	0.0356532
14	UNIVERSITY	2017	114,496,159,735		614,705,038,056	0.0400312
		2018	131,833,235,355	24,607,391,719	615,956,006,710	0.0399499
15	KASIM	2019	78,512,610,966		579,813,156,839	0.0424402
		2016	901,909,489,240		639,701,164,511	0.5019604
16	SYARIF	2017	773,806,956,330		544,968,319,987	0.5892171
		2018	860,682,351,001	321,104,648,564	633,014,281,325	0.5072629
17	KASIM	2019	1,478,735,205,373		1,147,246,311,331	0.2798916
		2016	2,037,784,842,000		1,587,210,576,000	0.3570921
18	KASIM	2017	2,184,518,893,000		1,927,985,352,000	0.2939755
		2018	3,207,579,964,000	566,780,366,369	2,081,620,993,000	0.2722784
19	KASIM	2019	2,926,098,892,000		1,888,753,850,000	0.3000816

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN
UK = LN (TOTAL ASET)

NO	Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	LN
1	ASII	2016	261,855,000,000,000	14.41806
		2017	295,830,000,000,000	14.47104
		2018	344,711,000,000,000	14.53746
		2019	351,958,000,000,000	14.54649
2	AUTO	2016	14,612,274,000,000	13.16472
		2017	14,762,309,000,000	13.16915
		2018	15,889,648,000,000	13.20111
		2019	16,015,709,000,000	13.20455
3	INDS	2016	2,477,272,502,538	12.39397
		2017	2,434,617,337,849	12.38643
		2018	2,482,337,567,967	12.39486
		2019	2,834,422,741,208	12.45246
4	SMSM	2016	2,254,740,000,000	12.3531
		2017	2,443,341,000,000	12.38798
		2018	2,801,203,000,000	12.44734
		2019	3,106,981,000,000	12.49234
5	INDR	2016	11,440,114,662,162	13.05843
		2017	10,902,276,562,422	13.03752
		2018	11,680,180,864,047	13.06745
		2019	10,466,170,812,030	13.01979
6	PBRX	2016	7,020,614,449,238	12.84638
		2017	775,045,373,602	11.88933
		2018	8,392,405,306,146	12.92389
		2019	9,144,432,765,988	12.96116
7	KLBF	2016	13,696,417,381,439	13.13661
		2017	16,616,239,416,335	13.22053
		2018	18,146,206,145,369	13.25879
		2019	20,264,726,862,584	13.30674
8	SCCO	2016	2,449,935,491,586	12.38915
		2017	4,014,244,589,706	12.6036
		2018	4,165,196,478,857	12.61964
		2019	4,400,655,628,146	12.64352
10	SRIL	2016	12,800,051,460,940	13.10721
		2017	16,120,864,627,532	13.20739

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	19,772,393,965,563	13.29606
		2019	21,656,447,625,195	13.33559
11	STAR	2016	690,187,353,961	11.83897
		2017	614,705,038,056	11.78867
		2018	615,956,006,710	11.78955
		2019	579,813,156,839	11.76329
12	TRIS	2016	639,701,164,511	11.80598
		2017	544,968,319,987	11.73637
		2018	633,014,281,325	11.80141
		2019	1,147,246,311,331	12.05966
13	JECC	2016	1,587,210,576,000	12.20063
		2017	1,927,985,352,000	12.2851
		2018	2,081,620,993,000	12.3184
		2019	1,888,753,850,000	12.27618

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA SETELAH DATA DI TRANSFORMASI

Perusahaan	Tahun	PL	BTD	VAK	VP	UP
ASII	2016	-2.25864	-4.19382	-4.1807	-2.24581	2.668482
ASII	2017	-2.21396	-7.37718	-4.3027	-2.3678	2.67215
ASII	2018	-2.32522	-7.93828	-4.45562	-2.52072	2.676728
ASII	2019	-2.76458	-7.11178	-4.47643	-2.54153	2.67735
AUTO	2016	-3.02675	-5.72288	-3.79979	-2.40509	2.57754
AUTO	2017	-2.87856	-6.34648	-3.81	-2.41531	2.577877
AUTO	2018	-2.65642	-6.07051	-3.88359	-2.4889	2.580301
AUTO	2019	-4.90069	-7.64911	-3.8915	-2.4968	2.580561
INDS	2016	-2.72896	-5.83969	-3.39113	-2.06036	2.51721
INDS	2017	-2.8102	-4.99064	-3.37376	-2.04299	2.516602
INDS	2018	-3.01739	-6.35778	-3.39317	-2.0624	2.517282
INDS	2019	-3.62645	-5.89435	-3.52581	-2.19504	2.521919
SMSM	2016	-1.18163	-8.14697	-3.15582	-1.4828	2.513907
SMSM	2017	-1.15244	-5.8776	-3.23615	-1.56313	2.516727
SMSM	2018	-1.27916	-5.98265	-3.37284	-1.69981	2.521507
SMSM	2019	-1.55537	-5.3283	-3.47644	-1.80341	2.525116
INDR	2016	-4.28068	-5.21537	-4.17585	-2.29194	2.569434
INDR	2017	-2.39061	-4.56119	-3.47638	-1.92255	2.567831
INDR	2018	-2.92854	-5.13907	-3.5453	-1.99147	2.570124
INDR	2019	-4.70402	-5.25144	-3.43556	-1.88172	2.56647
PBRX	2016	-3.27073	-8.59436	-3.96502	-1.7135	2.553062
PBRX	2017	-2.73384	-4.22175	-1.76134	0.490185	2.475641
PBRX	2018	-3.25442	-6.39196	-4.1435	-1.89198	2.559077
PBRX	2019	-3.25305	-5.50563	-4.22932	-1.97779	2.561957
KLBF	2016	-1.54248	-5.54605	-3.68719	-2.28318	2.575403
KLBF	2017	-1.65953	-7.36659	-3.88044	-2.47643	2.581771
KLBF	2018	-1.73065	-7.30992	-3.96852	-2.56451	2.58466
KLBF	2019	-1.77549	-7.12115	-4.07894	-2.67493	2.588271
SCCO	2016	-1.99501	-7.50528	-2.11335	-1.05503	2.516821
SCCO	2017	-2.47202	-6.25146	-2.60714	-1.54882	2.533983
SCCO	2018	-2.52459	-7.97018	-2.64405	-1.58574	2.535254
SCCO	2019	-2.2875	-7.19397	-2.69904	-1.64073	2.537145
SRIL	2016	-2.69682	-6.67267	-3.10367	-1.28934	2.573163
SRIL	2017	-2.52221	-5.48797	-2.99504	-1.52	2.580776

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SRIL	2018	-2.68695	-7.02867	-3.2257	-1.72418	2.587468
SRIL	2019	-2.81327	-6.1063	-3.42987	-1.81519	2.590436
STAR	2016	-4.92082	-6.73854	-3.52089	-3.33392	2.471396
STAR	2017	-4.62545	-5.61619	-3.30525	-3.2181	2.467139
STAR	2018	-4.48095	-7.8036	-3.18942	-3.22013	2.467214
STAR	2019	-4.5282	-7.60048	-3.19146	-3.15966	2.464984
TRIS	2016	-2.59118	-5.07123	-3.13099	-0.68923	2.468606
TRIS	2017	-3.33182	-5.00029	-3.87104	-0.52896	2.462693
TRIS	2018	-2.63329	-4.30436	-3.71077	-0.67873	2.468219
TRIS	2019	-4.53517	-7.75713	-3.86054	-1.27335	2.489866
JECC	2016	-2.75657	-6.29349	-4.45516	-1.02976	2.501488
JECC	2017	-2.79888	-6.76308	-2.93289	-1.22426	2.508387
JECC	2018	-2.61694	-7.15168	-3.12738	-1.30093	2.511094
JECC	2019	-4.38293	-12.1989	-3.20405	-1.2037	2.50766

UIN SUSKA RIAU



HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	PL	BTD	VAK	VP	UP
Mean	-2.877105	-6.449332	-3.508136	-1.887739	2.544974
Median	-2.731401	-6.319985	-3.476411	-1.907261	2.536199
Maximum	-1.152444	-4.193822	-1.761337	0.490185	2.677350
Minimum	-4.920817	-12.19887	-4.476425	-3.333916	2.462693
Std. Dev.	1.004862	1.407727	0.579993	0.747412	0.056133
Skewness	-0.486367	-1.273655	0.617750	0.502984	0.610660
Kurtosis	2.606369	6.951197	3.663258	3.925352	3.133844
Jarque-Bera	2.202317	44.20149	3.932742	3.736498	3.019073
Probability	0.332486	0.000000	0.139964	0.154394	0.221012
Sum	-138.1010	-309.5680	-168.3905	-90.61148	122.1588
Sum Sq. Dev.	47.45809	93.13969	15.81041	26.25535	0.148091
Observations	48	48	48	48	48

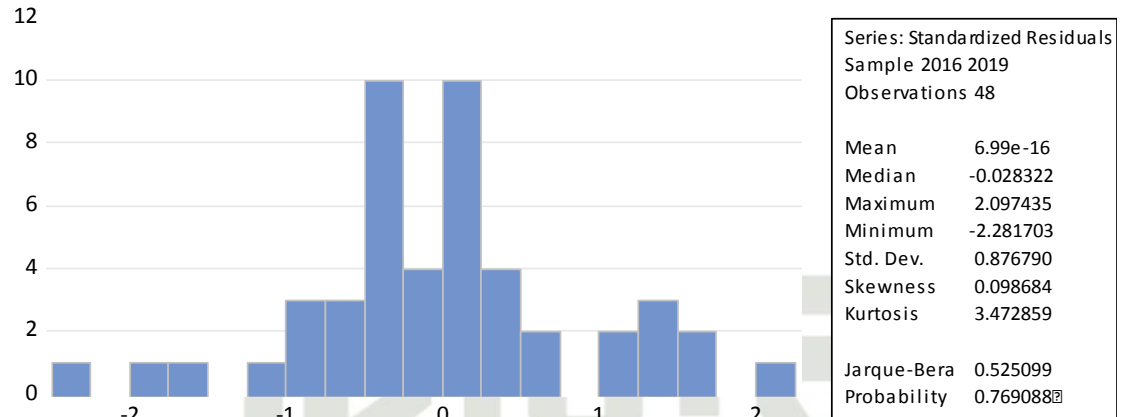
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL Uji ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikorelasi

	BTD	VAK	VP	UP
BTD	1	-0.0060708...	0.16078933...	-0.0380115...
VAK	-0.0060708...	1	0.44776173...	-0.5166036...
VP	0.16078933...	0.44776173...	1	-0.3272709...
UP	-0.0380115...	-0.5166036...	-0.3272709...	1

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.154510	Prob. F(4,43)	0.9599
Obs*R-squared	0.680130	Prob. Chi-Square(4)	0.9538
Scaled explained SS	0.755732	Prob. Chi-Square(4)	0.9443

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 04/12/22 Time: 00:48

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.725942	4.383014	0.621933	0.5373
BTD	-0.034598	0.063089	-0.548407	0.5862
VAK	-0.065573	0.187994	-0.348802	0.7289
VP	-0.009516	0.133791	-0.071125	0.9436
UP	-1.008804	1.831101	-0.550927	0.5845
R-squared	0.014169	Mean dependent var	0.629701	
Adjusted R-squared	-0.077536	S.D. dependent var	0.576455	
S.E. of regression	0.598386	Akaike info criterion	1.909170	
Sum squared resid	15.39682	Schwarz criterion	2.104087	
Log likelihood	-40.82009	Hannan-Quinn criter.	1.982830	
F-statistic	0.154510	Durbin-Watson stat	1.414093	
Prob(F-statistic)	0.959933			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	3.697113	Prob. F(2,41)	0.0334
Obs*R-squared	7.333992	Prob. Chi-Square(2)	0.0256

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/12/22 Time: 00:49

Sample: 1 48

Included observations: 48

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.458109	6.263936	0.392423	0.6968
BTD	0.009379	0.089333	0.104988	0.9169
VAK	-0.068075	0.269414	-0.252676	0.8018
VP	0.013774	0.189323	0.072755	0.9424
UP	-1.029327	2.617134	-0.393303	0.6961
RESID(-1)	0.267263	0.157744	1.694283	0.0978
RESID(-2)	0.222871	0.157700	1.413259	0.1651

R-squared	0.152791	Mean dependent var	1.09E-14
Adjusted R-squared	0.028810	S.D. dependent var	0.858638
S.E. of regression	0.846179	Akaike info criterion	2.637867
Sum squared resid	29.35680	Schwarz criterion	2.910751
Log likelihood	-56.30881	Hannan-Quinn criter.	2.740990
F-statistic	1.232371	Durbin-Watson stat	1.942770
Prob(F-statistic)	0.309889		



HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/12/22 Time: 00:39
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.30377	6.575316	-3.544129	0.0010
BTD	0.095696	0.094645	1.011112	0.3176
VAK	0.342779	0.282026	1.215419	0.2308
VP	0.426950	0.200711	2.127191	0.0392
UP	9.057982	2.746984	3.297429	0.0020
R-squared	0.269857	Mean dependent var	-2.877105	
Adjusted R-squared	0.201936	S.D. dependent var	1.004862	
S.E. of regression	0.897687	Akaike info criterion	2.720342	
Sum squared resid	34.65122	Schwarz criterion	2.915259	
Log likelihood	-60.28821	Hannan-Quinn criter.	2.794002	
F-statistic	3.973135	Durbin-Watson stat	0.650465	
Prob(F-statistic)	0.007869			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/12/22 Time: 00:37
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-145.3313	133.4879	-1.088722	0.2844
BTD	0.219652	0.069880	3.143285	0.0036
VAK	0.133604	0.337505	0.395859	0.6948
VP	2.080344	1.958258	1.062344	0.2960
UP	58.25861	53.76648	1.083549	0.2867

Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.819290	Mean dependent var	-2.877105
Adjusted R-squared	0.734582	S.D. dependent var	1.004862
S.E. of regression	0.517692	Akaike info criterion	1.782330
Sum squared resid	8.576171	Schwarz criterion	2.406064
Log likelihood	-26.77593	Hannan-Quinn criter.	2.018040
F-statistic	9.671928	Durbin-Watson stat	2.186526
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.844819	(11,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	67.024574	11	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: PL

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/12/22 Time: 00:42

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.99163	12.54072	-1.833359	0.0737
BTD	0.203668	0.066732	3.052039	0.0039
VAK	0.213321	0.273697	0.779404	0.4400
VP	0.364904	0.307481	1.186753	0.2418
UP	8.984474	5.097943	1.762372	0.0851

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.868959	0.7380
Idiosyncratic random	0.517692	0.2620

Weighted Statistics

R-squared	0.289110	Mean dependent var	-0.821367
Adjusted R-squared	0.222980	S.D. dependent var	0.575132
S.E. of regression	0.506972	Sum squared resid	11.05187
F-statistic	4.371885	Durbin-Watson stat	1.871170
Prob(F-statistic)	0.004699		

Unweighted Statistics

R-squared	0.238661	Mean dependent var	-2.877105
Sum squared resid	36.13172	Durbin-Watson stat	0.572348

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.237496	4	0.6922

6. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27.67153 (0.0000)	0.023410 (0.8784)	27.69494 (0.0000)
Honda	5.260374 (0.0000)	0.153004 (0.4392)	3.827836 (0.0001)
King-Wu	5.260374 (0.0000)	0.153004 (0.4392)	2.570703 (0.0051)
Standardized Honda	6.546481 (0.0000)	0.512298 (0.3042)	1.730386 (0.0418)
Standardized King-Wu	6.546481 (0.0000)	0.512298 (0.3042)	0.615675 (0.2691)
Gourieroux, et al.	--	--	27.69494 (0.0000)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATAN PENULIS



Awanda Lestari nama penulis skripsi, penulis lahir di Desa Bagan Jaya 01 Oktober 1999. Dari pasangan abah bernama Helmi dan mama Hanibah . Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, nama adiknya yaitu Mas Ratu. Dan memiliki seorang suami yang bernama Muhammad Iswandi. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDS 021 Fisifera Kec. Kempas lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Enok lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan pada tingkat menengah atas ia melanjutkan di SMAN 2 Enok lulus pada tahun 2018. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan mengambil jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosia.

Penulis juga aktif pada sebuah organisasi himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebuah organisasi Himpunan mahasiswa Kec. Enok. Sebuah pengalaman berorganisasi sudah ada sejak penulis duduk di bangku SMA dimana ia aktif sebagai anggota OSIS, Pramuka dan PMR.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Skripsi ini semoga dengan penulisan tugas akhir ini skripsi ini mampu memberi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Book Tax Differences* Volatilitas arus kas, volatilitas Uenjualan, dan ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) ”.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU